

LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

Hari, tanggal : Selasa, 18 Februari 2014

Waktu : Pukul 15.00 WIB

Lokasi : Sanggar Bhakti Kwartir Cabang XI.28 Tegal

	Aspek yang diamati	Keterangan
	Gambaran lokasi	Kwartir Cabang XI.28 Tegal berlokasi di wilayah administratif Kabupaten Tegal yang memiliki 12 Kwartir Ranting yang mewakili tiap-tiap kecamatan.
	Jumlah Pengurus	Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor: 420/669/2012 Pengurus Kwartir Cabang XI.28 Tegal berjumlah 91 orang dengan kedudukan dalam organisasi sebagai Pimpinan, Pembinaan Anggota Muda (Binamuda), Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa), Bidang Organisasi dan Hukum, Bidang Keuangan, Usaha, Sarana dan Prasarana, Bidang Pengabdian dan Hubungan Masyarakat, serta Lembaga Pemeriksaan Keuangan.

	Jumlah Anggota	Kwartir Cabang XI.28 Tegal memiliki 12 kwartir ranting dan 2.292 gugus depan. Anggota yang tercatat dalam data keadaan anggota tahun 2013 berjumlah 644.521 orang yang terdiri dari Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak/Pandega, serta unsur gerak (Pembina dsb)
	Struktur organisasi	Kwartir Cabang XI.28 Tegal dikelola oleh pengurus kwartir cabang yang dipimpin oleh Ka Kwarcab, dibawahi oleh majelis pembimbing cabang yang terdiri dari jajaran pemerintahan Kabupaten Tegal terpilih yang dipimpin oleh Ka Mabicab yakni Bupati aktif pada masa itu. Sedangkan untuk tiap kwartir ranting terdapat majelis pembimbing ranting yang dipimpin oleh Ka Mabiran yakni Camat aktif dan membawahi pengurus kwartir ranting yang dipimpin oleh K Kwarran. Tiap-tiap kwartir ranting menaungi gugus depan yang ada di wilayahnya yang di pimpin oleh Ka

		Mabigus (Kepala Sekolah).
	Subjek-subjek yang berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka	Kwartir Cabang XI.28 Tegal secara aktif melibatkan pihak pembina dan anggota Pramuka di setiap kwartir ranting serta melibatkan pihak diluar kwartir cabang untuk turut mensukseskan beragam kegiatan yang dilaksanakan.
	Jenis kegiatan Pramuka	Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh Kwartir Cabang XI.28 Tegal secara garis besar dibedakan menjadi dua jenis yakni kegiatan yang diperuntukkan bagi anggota muda (Binamuda) dan anggota dewasa (Binawasa).
	Simbol-simbol dalam Gerakan Pramuka	Seperti yang telah diatur dalam AD/ART Gerakan Pramuka, Gerakan Pramuka memiliki simbol yang digunakan sebagai identitas yakni <i>silhouette tunas kelapa</i> . Simbol-simbol lain juga digunakan dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya <i>badge</i> tingkatan serta tanda kecakapan sebagai simbol pemenuhan kriteria

		Kepramukaan.
	Korelasi kegiatan Pramuka dengan proses pendidikan karakter	<p>Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh Kwartir Cabang XI.28 Tegal berpedoman pada AD/ART serta petunjuk pelaksanaan Organisasi Kwartir Cabang yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional. Semua kegiatan yang dilaksanakan berpedoman pada satya dan dharma yang merupakan janji serta kode moral dari Gerakan Pramuka.</p> <p>Kegiatan Pramuka dilaksanakan dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, didalamnya terdapat kegiatan yang sepenuhnya memberikan rangsangan baik untuk fisik dan psikis dari anggota Pramuka dan mengarahkan anggota Pramuka untuk senantiasa mengamalkan apa yang didapat selama mengikuti kegiatan Pramuka sesuai dengan motto Gerakan Pramuka, “Satyaku ku dharmakan, dharmaku ku baktikan”.</p>

Transkrip Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Waktu : 15.00 – 16.30 WIB

Tempat : Ruang DKC Kwarcab XI.28 Tegal

A. Identitas Informan

Nama : WWT

Pekerjaan : Mahasiswa

Usia : 24 tahun

Jabatan di Kwartir Cabang XI.28 : Dewan Kerja Cabang

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda mengenal dan mengikuti Pramuka?

Ooh.. kenal Pramuka pertama? Pertama di awali mulai dari SD masa-masa Penggalang itu masa-masa usia 10 tahun sekitar kelas 4 SD kebetulan karena di kecamatan, di tempat saya ya kebetulan domisili saya di Lebaksiu itu mengadakan Jambore Ranting, ya awalnya disitu ya. Karena dulu itu masa transisi sih ya belum

Comment [u1]: Awl

ada seperti sekarang ini Pesta Siaga yang rutin satu tahun sekali, mungkin karena dulu belum begitu itu, jadi sistemnya tunjuk untuk yang berangkat Pesta Siaga.

Nah saya dipilih ikut Jambore Ranting dari 40 anak di kelas ya awalnya disitu mulai kenal dengan Pramuka. Tahu materi, peta dan sebagainya itu disitu mulai tertarik dengan Pramuka dan lebih tertariknya itu setelah ada kegiatan, ternyata dengan ikut Pramuka itu bisa kenal anak-anak ee.. orang-orang banyak. Awalnya

Comment [u2]: Als

kenal anak satu kelas, setelah ikut jambore bisa kenal dengan teman-teman yang

lain dari beda dusun ya istilahnya karena jambirenya kan lingkup kecamatan, kenal teman beda desa, beda sekolah lain meskipun jaraknya jauh. Apalagi dulu waktu kecilkan belum banyak bahkan jejaring sosial jadi anak yang jaih dusunnya bisa bertemu dengan cara seperti ini. Dari awal sepeti itu berlanjut mengikuti pramuka hingga jenjang SLTP yang tadinya SD cuma bisa huru-hura mungkin ya belum mengenal teknik Kepramukaan di SMP itu banyak sekali dikenalkan. Kaitannya dengan peta pita, senam Pramuka, senam tongkat hingga teknik navigasi darat. Waktu itu ikut seleksi Jambore Daerah tapi *nggak* lolos karena faktor biaya. Soalnya saya SMP kelas satu sudah tidak ada ayah. Dari situ juga sama masih ikut Jambore Ranting, *seneng*. Dulu di Lebaksiu juga ada Saka Bhayangkara tapi masih tahap pengenalan untuk yang SLTP. Nah disitu ketemu juga dengan teman-teman baru. Dulu belum tahu kalau kesakaan itu untuk penegak saya masih ikut arus, tiap minggu datang latihan. Disitu mulai merasakan *enjoy*. Kemudian di SLTA juga ketemu dengan teman-teman yang sebelumnya berlatih bersama, juga nambah teman dari SMA 3 dan lainnya.

Lalu saya kebetulan dipercaya oleh teman-teman yang lain, setelah melaksanakan Musyawarah Ambalan saya di jadikan Pradana Putra. Ya akhirnya karena terpilih *ngrasa* punya tanggung jawab lebih akhirnya lebih *gasik* lagi berangkatnya, mendalami materi lebih jauh. Dari situ bener-bener terkesan sekali apalagi Penegakan jenjangnya lebih tinggi ya tidak lagi materi Pramuka lagi tapi lebih banyak diskusi bagaimana kita berbicara didepan orang banyak, bagaimana caranya kita audiensi dengan orang banyak, terus bagaimana birokrasi ke dalam ada pembina dan kepala sekolah sampai akhirnya kita bisa keluar sama instansi lain. Ternyata disitu *ee..* akhirnya sekarang pun merasakan manfaatnya ternyata begini.

Comment [u3]: NKGP

2. Adakah perbedaan yang anda alami setelah menapaki tingkatan yang ada di Pramuka?

Perubahan yang signifikan yang saya alami pada pribadi saya sendiri itu ya disiplin dan rasa tanggung jawab. Dulu kalau disekolah kalau dibedakan dengan teman-teman yang lain karena disana ada banyak organisasi ada OSIS, dan kuliah apalagi lebih banyak juga ya banyak organisasi di luar Pramuka khususnya, Pramuka sendiri lah yang membedakan. Disitu kita diajari tentang kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri juga disitu penting. Nah lewat

Comment [u4]: NGKP

ya itu tadi disiplin ya, apalagi dari kecil saya tidak ada seorang ayah yang mengarahkan harus begini harus begitu ya tidak ada yang mengarahkan. Tapi disini saya *ketemu sama* kakak-kakak yang cukup senior yang jadi.. istilahnya mendidik saya secara alami ya karena sering berinteraksi sehari-hari, ternyata seperti ini mengajari saya untuk berproses secara alami. Jadi banyak

Comment [u5]: AgnSos

manfaatnya, saya bisa berbicara di depan orang-orang banyak, bisa menimbulkan rasa percaya diri, dan cinta tanah airnya juga berbeda dari anak-anak yang lain. Contoh mudahnya itu dalam hal berseragam, dulu ya waktu sekolah masih *pake* seragam sekolah dibandingkan dengan rekan-rekan yang lain mungkin cara mereka berbusana atau cara mereka memakai pakaian sekolah itu berbeda. Meskipun hari senin sampai kamis itu tidak menggunakan pakaian Pramuka tetapi rasa disiplin ataupun rasa percaya diri yang saya rasakan begitu besar.

Comment [u6]: IntPrib

3. Menurut anda apa makna dari Satya dan Dharma?

Itu kan ketentuan moral dan janji Pramuka ya. Ketentuan moral itu dharna dan janji itu satya. Kembali lagi kalau memang seorang Pramuka yang sejati ee..

itu tadi karena aktif atau tidaknya atau hanya sekedar mengikuti tidak mendalami ya tidak akan tahu pemaknaan dari satya dan dharma. Kalau saya pribadi sendiri melihat satya itu sama halnya seperti janji kita, janji kita seorang Pramuka yang taat kepada Tuhan dan bangsa negara itu penting buat kita anggota Pramuka karena secara emosional, secara pribadi, secara naluriah ini kita punya janji jadi kita harus menepati janji kita. Dan dharma itu adalah ketentuan moral yang istilahnya itu mengarahkan kita supaya berada di *track* jalur yang benar.

Comment [u7]: NKGP

4. Pernahkah anda bertindak dan berperilaku yang tidak sesuai dengan satya dan dharma?

Saya sendiri ya, tidak melihat rekan yang lain dan saya juga manusia biasa ya kadang ada yang tidak ditaati kaitanya dengan *ee.. apa namanya.. ee.. kejujuran*. Untuk jujur yang namanya manusia itu sulit sekali, apalagi juga kaitannya dengan Dasadharma yang pertama terhadap Tuhan Yang Maha Esa memang banyak juga diluar sana memang apa lagi saya sendiri juga yang notabene adalah orang biasa, latar belakang keluarga juga biasa.

Kadang kita mengikuti istilahnya pengajian dan lain-lain, kadar keimanan juga naik turun. Janganan seorang yang biasa ulama atau ustad saja kadang kalau lagi naik ya naik. Kadang kalau saya pribadi itu kelemahan disitu, keasyikan kegiatan *nggak* kerasa sudah jam 3 ‘wah, padahal belum sholat Dzuhur’ kadang disitu kelemahan kita. Karena keasyikan di organisasi ya kita lupa. Kadang juga dharma yang sopan dan kesatria saya juga tidak sesuai kalau ada tugas saya milih yang ringan, tapi itu kan manusiawi (tertawa). Pramuka itu kan harus siap sedia ya. Untuk mengindarinya kadang kalau kegiatan waktu

istirahat ya kita saling mengingatkan ‘sudah sholat belum?’ itu salah satu jalan keluarnya, diantara kita saling mengingatkan.

5. Bagaimana tanggapan orang tua dengan keaktifan anda di Gerakan Pramuka?

Kalau orang tua itu kan karena latar belakang dari keluarga saya itu kan sangat sederhana sekali, jenjang pendidikan orang tua saya saja saja tidak sampai dengan jenjang pendidikan yang tinggi. Saya membuktikan aktivitas yang saya ikuti dengan memiliki prestasi yang tinggi, meskipun dengan latar belakang keluarga yang biasa saya bisa menjalin komunikasi dengan orang banyak, dan saya berkegiatan tidak mengecewakan orang tua. Jadi dalam berkegiatan orang tua sangat support karena ternyata positifnya sangat banyak daripada hanya dirumah.

6. Bagaimana nilai-nilai kepramukaan dapat dengan baik terima selama mengikuti kegiatan kepramukaan?

Dari jenjang Siaga sampai dengan Pandega kan Pramuka dikenalkan lain cara ya. Kebanyakan karena pribadi saya sendiri, saya sendiri pun karena dipercaya menjadi pendamping pembina di SMP IT Lukman Hakim. Cara penyampaian nilai kepramukaan yang disampaikan pada anak Penggalang akan berbeda sekali dengan cara penyampaian pada Penegak. Penggalang akan lebih banyak permainan, karena emosionalnya juga berbeda antara Penegak dan Penggalang. Awal mula saya menyampaikan materi kepramukaan langsung pada materinya ternyata mereka tidak begitu merespon. Ternyata setelah saya pelajari lebih jauh penyampaian materi kepramukaan tidak harus dengan penyampaian langsung kepada materinya, melainkan melalui proses interaksi yang lebih jauh misalkan melalui permainan, interaksi dengan alam, kegiatan bakti itu ternyata akan lebih efektif. Kemudian melaksanakan *outbond* dalam

satu minggu sekali atau satu bulan sekali kita keluar mengadakan kegiatan wisata, nah disitu kita juga bisa sekaligus melaksanakan uji SKU atau melakukan uji ketangkasan dengan pelaksanaan penjelajahan.

Comment [u8]: KegSos

Nah ketika di Penegak dan Pandega kegiatan yang kita lakukan lebih menantang, lebih kepada kerja nyatanya. Misalkan kalau lintas alam kita benar-benar harus *survival*, naik gunung misalnya. Kemudian juga ada kegiatan bakti, dimana kita benar-benar menjadi subjek yang ada didalamnya seperti bedah rumah dan sebagainya. Pada kegiatan Penegak dan Pandega juga lebih menarik karena kita diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi interaktif dengan orang-orang yang lebih berkompeten.

Comment [u9]: KegSos

Menurut pribadi saya, kegiatan bakti merupakan kegiatan yang paling mengena bagi diri saya. Karena hal itu lah yang membedakan tingakatan Pramuka yang ada seperti yang tersurat dalam Trisatya. Pada Penggalang Trisatya berbunyi mempersiapkan diri membangun masyarakat, sedangkan pada Penegak dan Pandega berbunyi ikut serta membangun masyarakat. Jadi kegiatan bakti itu benar-benar kegiatan yang berpengaruh bagi pribadi dan masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh DKC kemarin diantaranya donor darah, penggalangan dana, tanam pohon itu adalah kegiatan yang menurut saya paling berarti karena kita berkontribusi langsung untuk masyarakat.

Comment [u10]: IntMasy

Comment [u11]: KegCab

7. Bagaimana anda mampu mempertahankan nilai-nilai yang telah anda dapatkan dalam kegiatan Pramuka agar dapat menjadi bagian dari keseharian anda?

Kalau saya merasa tertantang ketika sayang melaksanakan uji SKK (Syarat Kecakapan Khusus), kecakapan tersebut yang membuat saya merasa lebih percaya diri karena pasti dengan kecakapan tersebut apalagi ada simbol-simbol yang diberikan kepada saya jelas membedakan saya dengan teman-

teman yang lainnya. Untuk saya melanggar norma atau ketentuan kepramukaan itu sangat minim, karena di Pramuka sendiri kan juga mengenal adanya Pramuka Garuda yaitu Pramuka Pelopor atau Percontohan sehingga anggota Pramuka tersebut menjadi panutan atau menjadi anggota yang patut dijadikan tauladan. Nah dari pencapaian TKK itu saya sendiri merasa hati-hati untuk saya melakukan segala sesuatu, dalam bertindak. Karena secara alami atau dengan sendirinya saya juga berpikir “oh iya ya, saya Pramuka yang tingkatannya lebih tinggi dan saya harus mampu menjadi teladan atau contoh,” jadi memang dengan begitu sangat kecil sekali saya meninggalkan nilai yang sesuai dengan ketentuan sebagai anggota Pramuka yang baik.

Selain itu kepercayaan dari teman-teman juga meyakinkan saya untuk terus menjaga pribadi dan tingkah laku keseharian saya sebagai sosok yang di contoh oleh banyak orang baik adik kelas maupun teman-teman.

Comment [u12]: IntPrib

Transkrip Wawancara
Pembina Pramuka Penggalang

Hari, tanggal : Selasa, 4 Maret 2014
Waktu : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang TU SMP N 2 Adiwerna

A. Identitas Informan

Nama : SHJ
Pekerjaan : Guru SMP N 2 Adiwerna
Usia : 38 tahun
Jabatan di Kwartir Cabang XI.28 : Pembina Penggalang Putra

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda mengenal Pramuka?

Jadi.. kebetulan saya peserta Jambore Daerah tahun 1986 dan Jambore Nasional tahun 2001 itu jadi pendamping dan tahun 2006 di Jatinangor juga sebagai pendamping, kemudian 2011 menjadi Pimpinan Kontingen Jambore Nasional di Palembang. Dulu saya masuk langsung Penggalang, waktu Penggalang saya juga ikut Jamda (jambore daerah). Waktu SMA di SMA 1 Slawi saya ikut Saka Bhayangkara, Wanabhakti dan Dirgantara.

Comment [u1]: Awl

2. Apa alasan anda mengikuti Pramuka?

Sebenarnya ikut Pramuka itu.. nggak tahu juga ya.. dari cintanya sejak SD ikut Jambore Ranting kemudian maju ikut Jambore Daerah. Disitu mulai cinta terhadap Pramuka, sampai SMA juga seperti itu. Bahkan waktu di SMA kalau ikut kejuaraan di nasional kadangkala harus iuran sendiri karena tidak terbiayai oleh sekolah saat itu.

Comment [u2]: Als

3. Sejak kapan bapak menjadi pembina Pramuka?

Untuk pembina itu.. saya mulai tahun 1998 saat jadi CPNS pertama kali di SMP 1 Jatinegara sampai tahun 2010. Sampai sekarang, walaupun kadangkala jabatan juga sudah naik jadi kesiswaan tapi *tetep* jadi pembina Pramuka juga. Yang kadangkala dilupakan oleh sebagian pembina. Misalnya ada pembina yang sudah menjadi wakil (wakil kepala sekolah) tidak pernah ikut latihan Pramuka lagi. Tapi kalau saya, walaupun sudah menjadi wakil kepala sekolah latihan Pramuka tetap jalan.

4. Nilai karakter apa yang ditanamkan dalam Kepramukaan?

Jadi.. sebenarnya banyak sekali nilai karakter yang ditanamkan di kepramukaan. Yang pertama cinta tanah air jelas sekali, dimana setiap latihan Pramuka itu ada pengibaran bendera merah putih. Itu bentuk kecil dari cinta tanah air. Kemudian ada kemandirian yakni pencapaian TKK (Tanda Kecakapan Khusus) dan sebagainya. Kalau kita melihat dalam kurikulumnya itu disitu banyak sekali ilmu-ilmu yang bisa didapatkan ada cinta tanah air, patriotisme, kegotongroyongan, kekompakkan kemudian jasmani juga kita tanamkan biasanya itu pada kegiatan mencari jejak atau halang rintang. Disitu mereka bermain tapi juga olah raga.

Comment [u3]: NKGP

5. Bagaimana cara mengenalkan dan menerapkannya kepada anggota Pramuka?

ee.. anggota Pramuka itu kan ada beberapa tingkatan. Nah, salah satunya itu ada Penggalang. Sebenarnya, karakter-karakter yang ingin ditanamkan dalam Pramuka itu sudah ada kurikulumnya yaitu pada buku SKU. Itu adalah buku yang sudah dirancang oleh Kwarnas, sudah di godhog oleh ahlinya. Maka apabila kita mengikuti apa yang sudah ada di buku itu sesuai dengan petunjuknya, maka cita-cita tertanamnya pendidikan karakter akan tercapai. Ini yang dilupakan

Comment [u4]: Kurklm

oleh pembina Pramuka kadang kala pembina Pramuka hanya melatih materi dari baris-berbaris dan sebagainya tidak pernah melaksanakan kegiatan yang terdapat pada SKU ditanamkan kepada anak. Kalau di pangkalan kami kebetulan semua anak wajib pegang buku SKU sehingga mereka tahu apa yang akan dicapai, kemudian dari.. Penggalang yang dari awal ya, Penggalang Ramu nanti kita lantik setelah itu menjadi Rakit, nah setelah di Rakit inilah kita terapkan agak lumayan dekat untuk pembentukan karakternya, karena pada Penggalang Terap nanti kita persiapkan menjadi Pramuka Garuda.

Comment [u5]: KegSos

Karena sudah 2 tahun ini SMP N 2 Adiwerna mencetak Pramuka Garuda setiap tahunnya. Untuk tahun pertama kita mencetak 12 Pramuka Garuda dan tahun ini 26 mungkin nanti tanggal 30 Maret kita akan lantik juga 12.

6. Kegiatan apakan yang dinilai paling efektif untuk mengenalkan dan menanamkan nilai karakter kepada peserta?

Jadi untuk pendidikan karakter yang paling mengena adalah pada saat kita kenalkan yang namanya penjelajahan ya. Jadi pada saat penjelajahan kita bisa mengenalkan kepada anak tentang cinta tanah air dengan ee.. kita menjelajahi sawah atau hutan, mereka kenal lingkungan sekitar tidak hanya lingkungan di sekolah dan sekitar rumahnya. Kemudian disitu juga ada rasa gotong royong, karena pada saat penjelajahan dituntut untuk kerja kelompok ya ee.. *teamwork* yang kuat supaya mampu menyelesaikan masalah-masalah di setiap pos-pos yang ada.

Comment [u6]: KegSos

7. Siapakan yang memiliki peranan penting dalam pengenalan dan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta?

Jadi.. peran pembina itu sangat penting sekali. Karena bagaimana pun mereka akan mencontoh pebinanya. Jadi pembina diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Kalau kita sebagai pendidik ya berikan contoh misalkan masuk kelas atau datang latihan

Comment [u7]: AgnSos

tepat waktu, otomatis mereka akan menghargai kita tanpa kita minta. Kemudian yang kedua pembina melakukan pendekatan kekeluargaan. Jadi kalau di pramuka itu kan ada sistem kakak dan adik, memang kita itu bisa membaur enak sekali tidak seperti kegiatan belajar di kelas. Malah kadang kala karena merasa nyaman, suasana ini terbawa sampai ke dalam kelas. Jadi anak itu *ngrasa* nyaman kalau yang mengajar katakanlah saya matematika mereka akan lebih nyaman sekali. Karena menganggap saya itu sebagai kakaknya bukan sebagai gurunya, sehingga mereka mudah bertanya tidak takut bertanya. Kadang kala kalau di kelas itu masih banyak anak yang takut bertanya karena takut sama gurunya. Tapi kalau yang mengajar adalah pembina Pramuka mereka bisa *enjoy*.

8. Adakah kendala yang dihadapi dalam proses mengenalkan dan menanamkan nilai karakter kepada peserta didik?

Banyak sekali ya..., banyak sekali penanaman karakter ee.. kadang anak juga.. ee.. penanaman karakter itu kan diawali dari kedisiplinan ya.. utamanya kita lakukan PBB (baris-berbaris). Kadangkala dari PBB itu anak sudah menghindar ya, anak sudah takut dulu untuk pembentukan kedisiplinan. Jadi memang banyak sekali kendala kendala itu, tapi dengan metode yang di Kepramukaan ketika kegiatan di luar kelas tidak ada kendala yang berarti untuk penanaman karakter. Jadi tergantung metodenya. Jadi kadang kala kita olah metodenya supaya tidak membosankan. Jadi setiap 3 minggu sekali kita adakan *outbond*, dan di *outbond* ini lah kita menguji keterampilan anak bagaimana dia berkoordinasi dengan temannya, bagaimana dia menjadi pemimpin *leader*, kemudian bagaimana sifat saling gotong royong ditanamkan. Jadi setiap 3 minggu sekali kita buat *outbond* yang bervariatif agar anak ee.. tertanam karakter dan disiplinnya secara tidak sengaja melalui permainan.

Comment [u8]: KendPemb

Comment [u9]: KegSos

9. Adakah hukuman bagi yang mampu mengikuti proses latihan dengan baik dan penghargaan bagi yang bisa mengikutinya?

Jadi pada sistem pendidikan di Kepramukaan itu dirancang *reward* ya. Jadi setiap anak yang bisa menyelesaikan SKU itu mereka akan diberikan penghargaan yaitu dilantik di depan teman-temannya. Ini yang.. kadang kala pembina lupa.. ada pangkalan yang melantik Penggalang Ramu katakanlah itu rombongan satu sekolahnya. Itu sebenarnya tidak begitu. Jadi yang namanya uji SKU itu adalah perorangan, sehingga siapapun yang bisa menyelesaikannya terlebih dahulu itu bisa dilantik di depan teman-temannya dengan diberi penghargaan tepuk tangan ya, dan juga tanda penghargaan yang langsung disematkan oleh pembinanya di depan teman-temannya sekaligus piagam penghargaan.

Comment [u10]: KegSos

10. Adakah kontrol terhadap anak untuk mengetahui kesesuaian sikap dengan perilaku yang diharapkan?

Jadi.. sebagai kakak kita selalu memberikan apresiasi kepada rekan-rekan Pramuka yang ada disini. Kita juga memberikan teguran kepada mereka yang melenceng arahnya walaupun mereka sudah tidak aktif kebetulan sudah kelas 3 ya, itu tetep kita pantau jadi kita awasi mereka dan ada bantuan juga untuk kelas 3 kebetulan saya guru Matematika jadi saya memberikan bimbingan Matematika khusus anggota Pramuka.

11. Siapakan yang paling berpengaruh dalam proses sosialisasi dan internalisasi nilai karakter kepada anak?

Yang paling berpengaruh kepada anak itu sebenarnya ada 2 yaitu melalui pembinanya yang kedua melalui seniornya, kakak kelasnya. Kakak kelas disini akan sangat berpengaruh sekali terhadap pembinaan kepada adik-adik kelasnya, karena bagaimanapun juga mereka di luar sana banyak bergaul dengan kakak kelas. Untuk itu saya juga selalu

Comment [u11]: AgnSos

memantau kakak kelasnya apakah kakak kelas ini dalam memperlakukan adik kelasnya sudah pas dengan aturannya.

12. Kegiatan apa yang menjadi pembeda antara Penggalang dengan tingkatan Pramuka yang lain?

Penggalang itu adalah dimana mereka itu usia peralihan dimana mereka suka berteriak, mengemukakan pendapatnya, maka saat Penggalang ini lah kita gembeleng dengan sikap-sikap yang bagus lewat yel-yel. Dari yel-yel ini kita bisa melihat apa sih yang mereka inginkan. Kemudian diskusi kelompok juga sering kita lakukan seperti pada saat akan ada kegiatan kita akan buat peta kekuatan, maka mereka akan membuat keputusan-keputusan siapakah yang mau mengikuti lomba PBB misalkan, siapa yang akan ikut lomba LCT (Lomba Cerdas Tangkas), itu kita akan bahas bersama-sama. Jadi kita menanamkan nilai diskusi berani mengungkapkan pendapat, menghargai orang lain, memecahkan masalah jadi mereka berusaha memecahkan tidak hanya pembina yang memutuskannya sendiri. Jadi seperti yang dislihat disini, saat ini akan diadakan lomba GSAM mereka memutuskan sendiri siapa yang akan ikut LCT dan lai sebagainya, lalu diajukan ke saya kemudian saya hanya memberikan pertimbangan-pertimbangan. Setelah itu mereka akan mengadopsi sendiri. Kemudian jika ada masalah seperti kemarin itu ada satu anak yang ingin mengundurkan diri, maka seluruh peserta akan kerumahnya untuk memberikan dorongan moral supaya ia ikut kembali.

Comment [u12]: KegSos

13. Apa yang dilakukan guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan?

Evaluasi kita lakukan setiap saat ya. Setiap bulanan kita lakukan evaluasi, kadang kita dibantu oleh adek-adek yang kelas 3 yang kebetulan juga mengawasi adek kelasnya seperti itu. Kita adakan evaluasi dengan pembina juga, jadi sesama pembina kita berkumpul

untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan apakah sukses dan kita juga akan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan supaya lebih baik dan sukses karena di SMP kita itu sudah akan ada program kerja satu tahun sehingga kita bisa pantau program kerja mana yang sudah dilampaui atau belum.

Transkrip Wawancara
Pembina Pramuka Siaga

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Februari 2014
Waktu : 15.15 – 16.55 WIB
Tempat : Ruang Rapat Kwartir Cabang XI.28 Tegal

A. Identitas Informan

Nama : TJN, S.Pd
Pendidikan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Guru SD N Selapura 01
Usia : 38 tahun
Jabatan di Kwartir Cabang XI.28 : Andalan Cabang Pembina Siaga

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda mengenal Gerakan Pramuka?

Saya Siaga tahun 1983.. Saya dari Siaga, tapi sekarang guru saya sudah meninggal. Saya aktif dari kecil. Waktu itu diumumkan oleh guru ‘ada latihan Pramuka’, ‘horeee!’ seneng oh! Tiap jum’at, diumumkan itu tahun 1986 itu ya. Kalau diumumkan untuk Pramuka itu tanya ‘jam berapa berangkat?’ ‘jam 3’ nah saya berangkatnya jam 2. Cuma saat itu ya murid SD otomatis ya pakaianya kan hanya apa adanya. Terus gurunya juga kurang peduli, kurang banyak belajar dan kurang meningkatkan pengetahuan. Pakaian, kaos kaki nggak diperhatikan. Ya macem-macem. Saya masih ingat saya aja nyeker, nggak pake sepatu. Yang penting berangkat. Saya juga masih ingat dulu ada nyanyian ‘*tempe ono pawon dithihili, temal temil. Tempe ono pawon dithihili, temal temil*’ berartikan latihan nyolong kan. Naah ini kan nggak kesadaran, nyanyi tapi nggak nyadar. Tapi setelah dewasa saya jadi pembina ‘*loken iya tempe ono pawon dithihili temal temil?*’ kan berarti nyolong. Nah, ini kan nggak sesuai.

Comment [u1]: AwlMengKep

2. Apa alasan anda bergabung dengan Gerakan Pramuka?

Kakak saya itu tahun 1986 itu masuk Jamda (Jambore Daerah) di Suniarsih, Martoloyo. Otomatis ketika pakai seragam Pramuka itu kan rembel, weh gagah!

Kapan saya ingin ee.. bisa seperti itu? Kayak gitu. Itu berarti usia saya masih 6 tahun,
eh! 5 tahun.. iya oh! 1986 sih.. eh ya berarti sudah 10 tahun pas Siaga.

Comment [u2]: AlsMengKep

3. Kaitannya dengan pendidikan karakter, nilai apa yang coba ditanamkan Gerakan Pramuka kepada anggotanya ?

Kalau dulu itu.. ada ranahnya yang diberikan ada.. (sambil membuka buku). Dulu ini ranahnya ada tujuh, itu syarat pokok. Yang tujuh itu ada spiritual, patriotisme, gotong royong, kepribadian & watak, keselamatan jasmani, ketrampilan, dan ketertiban dunia. Sekarang yang disampaikan untuk pengembangan latihan baik Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega ada 5, sekarang yang disingkat dengan “Sesosif”. Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual dan Fisik. Itu menjawai dari Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang digunakan untuk panduan, atau ini namanya kurikulumnya. Atau lebih mudahnya ini panduan pembina, silabinya. Itu dalam bentuk teori dan praktek. Pertama banyak prakteknya di luar kalau Siaga adalah permainan dan cerita. Itu untuk ranah kegiatan Siaga.

Comment [u3]: NilKarKep

4. Siapakan yang merumuskan kurikulum tersebut?

Ini.. kurikulumnya ya dari pusat.. ini kurikulumnya nasional. Di sah kan pada tahun 2011, tepatnya 28 Oktober 2011. Sehingga waktu pengembangan saya tahun 2012 awal saya sudah pakai ini. Kebetulan saya terbaik 1 se Jawa Tengah waktu KPD, akhirnya dalam jangka waktu belum ada satu tahun saya di daulat untuk ikut KPL langsung. Narakarya terbaik, naratama terbaik di Kwarcab Tegal nah itu yang kemudian di Jawa Tengah dijadikan projek. Semua Kwartir Daerah se Indonesia, Jawa Tengah ngawali adanya Pesta Siaga, estafet tunas kelapa itu juga adanya di Jawa Tengah. Pelopornya itu Kwarda Jawa Tengah. Jadi dengan adanya Karangpamitran, ada perbaikan kurikulum. Saya ikut Karangpamitran empat kali.

Comment [u4]: PerumKur

5. Dilihat dari dasar pengembangan Sesosif bagaimana jika dikaitkan dengan Dasadharma atau Dwidharma khususnya?

Kalau untuk Siaga itu ada Dwidharma dan Dwisatya itu sebelum menjadi anggota itu mereka harus mengalami.. itu masa yaitu.. kalau Dwidharma itu kode, dalam arti sudah masuk pada prinsip dasar atau PDKMK (Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan) yang diantaranya adalah menggunakan kode kehormatan dan

kode moral. Dwisatya, karena satya itu adalah janji kepada Allah dan negara itu termasuknya pada kode kehormatan, seperti CPNS yang ikrar. Nah itu janji.

Setelah mereka berjanji, mengikuti perkembangan dikenalkan dengan kode moral. Khususnya untuk Siaga itu ada Dwidharma, yaitu yang pertama Siaga patuh kepada ayah dan ibundanya, yang kedua Siaga tak pernah putus asa. Kata istilah patuh kepada ayah ibunda itu bahwa Siaga itu usia 7-10, berarti masih bimbingan orang tua di keluarga. Maka pemgembangannya dalam pelaksanaan upacaranya itu masih lingkaran, itu artinya masih didalam naungan keluarga. Itu.. itu makna, filosofinya seperti itu. Sebutan untuk Pembina biasanya adik, kakak, kalau Siaga punya istilah unik. Pertama ada ‘Barung’ itu satuan terkecil yang terpisah, jadi putra dan putri sendiri yang sekarang disesuaikan dengan peraturan baru yakni berisi 6-8 anak. Jadi kita pakai yang 8 anak. Ada 1 anak jadi pinrung atau pemimpin barung dan satu lagi wapinrung (wakil pemimpin barung), nah sisanya anggota. Nah, kemudian dari barung, barung, barung yang jumlahnya biasanya ada 8 barung atau 4 barung itu namanya perindukan pembagian itu biasanya mengacu pada jumlah anak didik di sekolah kelas. Dalam perindukan itu ditunjuk satu sebagai pemimpin barung utama atau yang biasanya disebut dengan ‘Sulung’, yang membantu pembina sebagai orang tua mengatur semua kegiatan. Orang tua itu kan ada ayah ibu di rumah, di tempat latihan orang tua baru itu ada pembina yang disebut Yahnda dan Bunda. Kemudian kalau yang usianya belum memenuhi sebagai pembina atau mereka itu pembantu pembina itu namanya disebut ‘Pakcik dan Bucik’. Istilah-istilah itu tadi menggambarkan bahwa Siaga masih didik dalam lingkungan keluarga. Jadi, patuh bagaimanapun itu harus taat.

Kemudian yang kedua itu berani dan tidak putus asa, ketika melakukan kegiatan di luar itu *nggak* boleh cengeng, *nggak* boleh ngeluh, itu apa yang harus diberikan oleh pebinanya ya seperti itu. Itu ranah Siaga. Tetapi harus melewati kurikulumnya yang disebut dalam lima ini (sesosif) tidak lepas dari Dwisatya yang pertama adalah menjalankan kewajiban kepada Tuhan, ada kaitannya dengan rohani, *tetep* percaya adanya Sang pencipta alam semesta. Yang kedua mentaati ajarannya sesuai dengan agamanya, sholat, terus apapun semua kegiatan yang berkaitan dengan keilahian. Maka didalam SKU itu yang *nomer* 1 itu mesti agama, kalau di SKU yang lama agama yang terakhir. Kalau dulu pengenmabngan sikap spiritualnya itu tidak.... *anu..* tapi dibawah. Justru yang pertama malah ‘aktif latihan delapan kali berturut-turut’, nah itu ya.. yang dulu. Sekarang itu masih *tetep*, tapi masuk di ranah sosial.

Emosional itu ada pembagiannya bentuk-bentuk.. wujud prakteknya diluar dan ini bersama dengan mencari banyak teman, saudara itu masuknya sosial. Intelektual adalah membutuhkan pemikiran yang akademik ya kalau disini seperti kompas, menaksir, itukan materinya *itung-itungan*. Kalau untuk berjalan, penjelajahan itu fisik. Itu sudah diarahkan tapi tidak lepas dari ini (panduan SKU).

6. Bagaimana cara untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada anggota Siaga?

Sebelum kita melakukan suatu acara atau kegiatan, misalkan Jum'at itu ada latihan Siaga itu terlebih dahulu diadakan ee.. itu diambil dari kurikulum dan silabi itu.. diwujudkan dalam kalau dulu saya melaksanakan narakarya artinya pengembangan kebetulan saya mahirnya Siaga ya.. itu diwujudkan dalam program tahunan, kemudian program semester, dan program empat bulanan atau caturwulan ya... eh, triwulan.. satu tahun empat kali.. nah itu diwujudkan dengan latihan mingguan. Nah ini kelihatan disitu. Setiap latihan mingguan, satu kemasan itu harus mencakup lima itu tadi, berarati apa ini? Tematik kan?

Comment [u5]: KegSos

Jadi yang pertama, wujudnya adalah.. setelah Yahnda datang Bunda datang Pakcik datang dan sebagainya jam 3 mulai, Siaga-siaga itu dibiasakan untuk bernyanyi-nyanyi sambil seperti ular seperti itu ya.. ee.. kereta api.. bentuk nyanyian. “*Kereta api kita mulai jalan kesana, menuju ke stasiun Siaga namanya.*” Ini kita berlatih awal sebelum upacara, mau memilih barang yang terbaik.. itu.. selalu di beri reward jangan diberi punishment, artinya selalu di puji. ‘waaah.. kamu hebat ya’ ‘waah.. bagus ya kuku kamu panjang dan hitam, bisa untuk nyakar dan nanti banyak yang sakit’. Jadi begitu, jangan dimarahin ‘*kamu kukunya panjang*’ ini kan penekanan yang sebenarnya keliru ketika pembina kita menjewer kemudian ‘*kamu itu rambutnya panjang*’ terus di ini (mencontohkan jambak) harusnya kan misal dengan ‘*hebat ya rambutnya panjang, besok lebih panjang lagi ya nanti kakak yang motong ya*’. Ndak boleh bilang ‘*kakak nggak suka*’. Struktur katanya di pendidikan yang lama itu agak sedikit keliru.

Setelah itu, ditemukan barang yang selalu bersih diantaranya kuku, gigi, rambut cukup tiga.. itu diumumkan barang yang terbaik, ya.. barang yang terbaik. Akhirnya diumumkan barang merah, hijau, kuning. Nah, itu disuruh baris. Itu diberi vandel.. dikalung kan. ‘*Ini nomer satu,*’ (sambil memeragakan mengalungkan vandel) ada gambarnya jempol, ‘*ini yang juara dua,*’ gambar kepala senyum, yang ketiga gambar kepala biasa, keempat muka cemberut, yang kelima kosong. Ya.. perlu diberi

senyuman. Nah, dari situ ‘*aduh saya belum seperti dia*,’ kan gitu. Ada suatu.. aa.. motivasi. Diharapkan nanti pada pertemuan berikutnya sudah *resik* kukunya, giginya, rambutnya.

Nah, yang pertama yang menang itu dijdaikan sebagai petugas upacara. Pinrungnya jadi sulung, kemudian yang lain baris disebelah kanan. Kalau upacara itu kan bentuknya lingkaran, dan nanti ada bendera berarti yang tengah itu kosong. Nah si sulung datang dari jauh, terus manggil ‘*Siaga.....!*’. biasanya kalau dipanggil Siaga jawabannya semuanya menghadap ke sumber suara dan hormat ‘*Siaaaaap!*’ terus lari dengan dihitung ‘*Satu.. Dua.. Tiga..*’ dan seterusnya lalu membuat lingkaran sesuai dengan barungnya masing-masing. Terus sulungnya menjemput Yahnda apakah siap menjadi pembina upacara atau tidak, dan ditanya siapa yang tidak hadir? ada yang nakal atau tidak? Nah ini digunakan sebagai bahan dalam.. dalam pembinaan, keluhan dari sulung itulah yang akan disikapi, komunikasinya seperti itu. Misalnya ‘*Pak, tadi ada yang nyebrang terus mau ketrabrak*’ nah itu nanti menjadi pertimbangan ketika nasehat yang mau disampaikan itu ‘*kamu hati-hati dijalan!*’ Nah itu, umapn baliknya itu jangan malah ‘*kamu bla bla bla (nada tinggi atau memarahi)*’ nanti mereka tertekan.

Setelah itu acara mulai, upacara seperti biasa ada penghormatan. Upacara itu sudah termasuk merupakan sudah pelajaran. Me.. melatih kedisiplinan, kesehatan juga diantaranya bisa berdiri tegak tidak sakit, kalau sakit kan berarti tidak bisa mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian rasa patuh, terus rasa percaya diri pada dirinya sendiri sebagai pimpinan (sulung), dan yang lain merasa kebersamaan dalam satu barung itu. Menghargai sulung.. menghargai sulung itu juga karena motivasi karena menang dan bisa menjadi petugas upacara. Setelah penghormatan ‘*Sulung, kibarkan benderamu!*’ ‘*Baik, Yahnda!*’ Sulung *ngambil* bendera lalu *pada* hormat, *lha* itu melatih patriotismenya. Meresap kedalam itu masih lama, tapi ini memupuk keyakinan pada bangsa dan negara. Setelah itu *maca* Pancasila *tetep* Pembina, itu termasuk dasar negara harus diucapkan, setelah Pancasila itu gantian Dwidharma. Harusnya dibaca, karena masih taraf SD, usia 7 sampai 10 tahun. Bukan hafalan, itu keliru. Saya kira pembina di sini banyak yang belum memahami, dengan alasan upacara besar si sulung harus menghafal. Berarti kan itu ada pemaksaan untuk menghafal, itu beban moral.

Kemudian setelah upacara, pembina tidak.. e.. bukan amanat. Setelah baca Dwidharma, sulung kembali ke barung, itu langsung bentuk istirahat (peserta upacara

Comment [u6]: KegSos

diistirakatkan), itu langsung mendoakan, pembacaan doa. Tidak ada amanat. Setelah selesai, Pakcik dan Bucik sudah mulai keluar. Tadi kan Pakcik dan Bucik itu kan melerai di sela-sela barisan yang masih *uthik-uthikan*. Putra sendiri putri sendiri, karena tidak boleh campur. Misalnya Pakciknya kesana lalu memanggil ‘*Siagaaaa..!*’. jadi setelah *Amiin ya robbal alamin* dialihkan kesana (Pakcik atau Bucik). Bubarnya itu bukan ‘*Siap, Gerak! Bubar, Jalan!*’ jadi Pakcik keluar kemudian anak menjawab ‘*Siaaap!*’ nah dia ikut.. mengikuti siapa yang memanggil. Berarti tugas pembina kan sudah selesai.

Setelah dipisah pasukannya, disana itu permainan bisa diisi cerita. Nah, dengan arahan emosionalnya itu misal nya cerita ‘*Kamu pernah ndak, ada burung yang anaknya ditinggal oleh induknya kemudian anaknya dimakan oleh elang? Kan kasian... jika kamu seperti itu gimana?*’ Nah, bisa jadi kan anak-anak nangis *heuu..heuu..heuu* kemudian sudah ‘*Alhamdulillah burung itu selamat, makanya kita harus bahagia.. gembira!*’ ‘*horeeee...*’ itu namanya mengekspresikan, emosional.

Kemudian ada anak yang nakal, bagaimana? Tetap, anak itu kan mesti marah kan? *gelut* dan sebagainya, nah itu bagaimana.. jangan sampai ada yang berkelahi.

Kemudian dalam bentuk lomba, ‘*Nah, sekarang..*’ saya buat tulisan disana 1 sampai 10 ini barung. Terus disana ada tulisan.. ee.. ini salah satu contoh permainan ya.. e.. menggambar binatang.. kucing misalkan.. ‘*waktunya satu menit, ayo cepet-cepetan!*’ Nah itu juga emosi, jadi rasa untuk memenuhi terget itu dalam bentuk permainan. Setelah itu diberitahu yang terbaik dan istirahat sholat dan sebagainya. Untuk ibadah itu kan masuk dalam prakteknya spiritual. Setelah itu, kita kembali lagi dengan cerita tentang tokoh yang patut dan tidak (dijadikan contoh untuk ditiru). Contohnya gini Ada sekeluarga harimau yang punya anak tiga, cerita.. bahwa kalian itu harus patuh sama orang tua, harus nurut dan sebagainya. Ternyata ada satu yang tidak nurut. “Kalian jangan cari makan sendirian, karena hutan ini luas, nanti tersesat. Jangan nyebrang sungai, nanti bahaya, ada manusia nanti kamu ditembak.” Yang dua *nurut* yang satu penasaran “manusia itu *kaya apa*” Nah, yang dua nurut kan? Selamat. Yang satu mengendap-endap dari subuh. Cari jalan kesana ketemu sungai. Dia *nyebur*, kena arus dan akhirnya bisa merapat ke seberang. Disana ada orang, dia pemburu. Akhirnya dia lari menyelamatkan diri. Ada manusia disana yang *melihara* ayam, ayamnya dicuri untuk dia makan.. karena lapar, akhirnya kan ayamnya bunyi ‘*keok*’ manusianya mencari siapa yang memangsa, akhirnya *itunya* (harimau) lari. Setelah lari itu kan ada darah yang berceciran, nah itu diikuti. Sampai disungai harimaunya

nggak bisa nyebrang. Harimau kecil itu ditembak ‘dor’ dan akhirnya meninggal. Nah akhirnya setelah yang lain kembali ke keluarga harimau “mana si satunya?” sampai akhirnya ada berita kalau si harimau tadi *ketembak* sama manusia di seberang. Yang dua lainnya kan akhirnya sadar “Oh iya, bener ya ternyata omongan orang tua”. Nah, penanaman nilai yang lain itu bisa disampaikan melalui fabel. Cerita anak dengan simbol binatang.

Untuk selanjutnya nilai sosialnya.. yaa.. itu.. harus saling mengenal teman, harus bersama membentuk satu barung itu namanya sosial. Mau bahu membahu, bercengkrama dengan barung yang lain. Dan untuk fisik, sering diadakan ada lomba-lomba yang biasanya untuk penyemangat, seperti lomba gendong-gendongan. Nah itu kan sudah termasuk dalam keterampilan fisik. Seperti itu. Jadi dalam serangkaian satu kali latihan itu kalau bisa semua aspek tadi itu ada, tinggal bagaimana pembina mengembangkannya. Semuanya itu mengandung pendidikan dan karakter.

7. Apa yang dilakukan jika masih ada yang melanggar ketentuan setiap latihan?

Jadi biasanya kalau yang bandel itu yang kukunya panjang, sebelumnya saya minta mereka untuk bawa pemotong kuku sendiri. Kalau tidak saya sediakan.. jadi sebelum upacara didepan itu ada *cetutan* kuku. Terus untuk yang kelas empat.. ee.. tiga itu kan tiap pagi, di depan kelas itu ada pasta gigi sama sikat gigi. Ini awal paginya sudah saya paksa, setelah olahraga ‘*bagi yang lupa gosok gigi, silahkan gosok gigi dulu!*’ Di depan kelas itu kan ada tempat cuci tangan sama pasta gigi dan sikat gigi.

8. Siapakah yang paling berperan dalam sosialisasi nilai karakter terhadap anggota?

Yang jelas ujung tombaknya itu ada pada pembina. Peran aktifnya pembina didalam gugus depan, sebagai ujung tombak gerakan Pramuka itu di gugus depan bukan di kwartir, yang paling penting itu yang ada di gugus depan. Karena mereka yang memahami potensi peserta dan mengenal karakter anak, kepribadian anak itu maunya apa. Nah, itu.. dalam setiap pelaksanaan latihan, karakter lingkungan itu mempengaruhi, kebanyakan sifatnya bagaimana? Bukan kita harus dipaksa ‘*kamu harus gini, harus gitu!*’ jadi Pramuka harus menyesuaikan dengan lingkungannya itu. Contohnya anak-anak yang tinggal di daerah pesisir, ya Pramukanya harus disesuaikan dengan anak pantai itu apa, *kayak* renang, cara buat garam, itu ketrampilan untuk sosial dan intelektualnya atau istilahnya *softskill* lah. Kemudian di

Comment [u7]: AgnSos

hutan kan banyak pohon, cara menanam dan perlindungannya itu bagaimana, itu diarahkan dengan.. ee.. sesuai dengan lingkungan hidupnya.

9. Kendala apa yang anda hadapi selama pelaksanaan kegiatan kepramukaan, khususnya dalam penyampaian nilai Kepramukaan (karakter) ?

Saya mempunyai kendala itu tiga, yang pertama adalah kebijakan dari pimpinan. Terutama dalam pembiayaan, kan *jer basuki mawa bea*. Tapi bagi saya masalah itu bisa diatasi oleh diri sendiri. Terutama kalau di gudep saya itu setiap latihan.. bukan iuran ya, karena tidak diperbolehkan melakukan pungutan setiap latihan karena gugus depan sudah stor ke Kwaran, nanti Kwaran ke Kwarcab. Jadi saya bentuknya adalah bank sampah. Setiap berangkat saya target.. jum'at sampai jum'at lagi berapa hari? tujuh ya? Anak itu saya wajibkan membawa lima bekas air minum, bentuknya apapun yang penting plastik, ataupun kertas semen yang penting barang bekas. Setelah itu setiap barung dikumpulkan, kalau saya memanfaatkan di gugus depan ada Penggalang dan Siaga sih ya. Jadi Pratamanya itu mengumpulkan yang punya Siaga, nah kalau yang Penggalang tiap regu dijual sendiri. Itu digunakan sebagai kas mereka. Jadi uang kas mereka peroleh dari diri sendiri. Walaupun cuma *sekilo* atau setengah kilo *dikasihkan* ke rongsok itu bisa langsung punya uang sendiri. Anak-anak antusias melakukan semua ini tidak lain karena adanya keteladanan, saya sendiri sudah mengenal dari tahun 2004 sampai sekarang, jadi mereka itu antusias karena.. ee.. mengikuti. Misalnya saja berangkat latihan itu jam berapa? Jam 3, itu saya jam 2 sudah ada, *nyetel* musik kadang hymne guru atau hymne Pramuka, senam Pramuka atau lagu-lagu nasional yang lain. Biasanya kalau ada musik itu sedang ada latihan, hujan ataupun mendung seperti ini tetep latihan. Biasanya diawali dengan upacara. Pelaksanaan kegiatan tersebut, pengumpulan barang bekas lalu dijual itu sebenarnya untuk membantu keuangan terkait anggaran kegiatan. Karena dari sekolah atau gugus depan itu hanya membiayai untuk kegiatan keluar seperti Pesta Siaga Kwaran atau Kwarcab seperti kemarin.

Comment [u8]: KendSos

Kendala yang kedua itu dari teman kita yang tidak mau menyamakan kompetensinya. Kalau temen-temen dari SPG itu kan dapat sertifikat mengajar dulu, nah pembina-pembina sekarang yang baru itu kan hanya mengaku.. karena guru jadi pembina. Sedangkan pembina cara kemahirannya kan disini minimal kan KMD (Kursus Mahir Dasar) ya.. itu kursus Pembina Pramuka tingkat dasar kan ada orientasi kepembinaan kan ya.. terutama kalau guru itu kan ibarat ilmu pedagogiknya. Ini yang mendasar

Comment [u9]: KetIdnan

Comment [u10]: KendSos

sekali, kadang mereka itu memaksa misalkan mau diadakan Pesta Siaga mereka mau jadi pembina, dulu kan cuma saya yang aktif di Siaga jadi saya harus memberikan transfer dulu terutama administrasi *ngak* lepas dari administrasi. Yang harusnya langsung di sampaikan sebelumnya saya harus *ngedrill* dulu, menginduksi. Yang seharusnya dia bisa jalan sendiri tapi tanya saya dulu, kan repot. Itu sangat mengganggu sekali.

Kemudian yang ketiga itu adalah peran orang tua. Kurang mendorong untuk berangkat latihan. Saat ini masih banyak yang mengutamakan untuk membantu pekerjaan dirumah. *Udah gitu* kalau mereka sudah berangkat latihan, mereka masih belum lengkap, istilahnya seragam yang dipakai belum bisa memenuhi apa yang sesuai dengan PP atau Peraturan Pemerintah.

Comment [u11]: KendSos

10. Adakah standar acuan untuk menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penyampaian nilai karakter dalam kegiatan Pramuka?

Sebenarnya kan kalau dalam menanamkan karakter itu kan tidak seperti menanam padi kemudian di tuai, tapi secara hierarkis akan terlihat berbedaan sikap ketika anak itu mengikuti Siaga.. kan dengan patuhnya itu harapannya *kayak* cerita yang tadi saya sampaikan. Anak harimau itu yang tidak patuh itu tidak berhasil atau sia-sia, itu panjang nantinya. Makanya saya pantau, kalau anak didik saya tahun 2004 itu Siaga saya, alhamdulillah sudah sampai di Jepang. Sekolahnya waktu SD kelas 5 ikut Olimiade MIPA menang di Dukuhwatu dan harapan di Tegal. SMPnya di SMP 1 Slawi, SMP lulus terus ke SMK ADB. SMK lulus langsung ikut program dan magang di Jepang. Ini anak binaan saya dulu. Nah satu lagi itu anaknya biasa saja tapi karena ya.. maaf dia kurang dari materi orang tuanya ya dia lulus SMA kerja menjadi karyawan. Itu yang saya pantau , saya jadikan parameter bukan langsung. Melalui pendidikan yang umum sejauh mana kemampuannya. Kemampuan disini ada dua, kemampuan dorongan orang tua dan kemampuan secara materiil. Saya kira kalau sekarang materiil mampu semua. Sekarang kemampuan untuk persediaan berfikir.. itu.. untuk menjawab misalkan orang tua bilang ‘kamu jangan sekolah!’ ‘belih! Eh, *ndak* mau! Saya harus sekolah!’ itu juga kemampuan. Makanya saya kembangkan dengan teori yang saya punya, keberhasilan itu kemampuan.. kemampuan itu ada dua, materiil dan non materiil dikali kemauan (Keberhasilan = Kemampuan x Kemauan). Kemuannya ada *ndak*? *Ndak* ada! O, ya itu *ndak* akan berhasil. Nah kemampuan itu ya lingkungan dan diri sendiri.

Comment [u12]: SosBerhsil

Comment [u13]: IntPribadi

Keberhasilan penanaman karakter itu tidak dapat terlihat secara langsung ya Mbak, artinya mereka bisa diterima masyarakat dengan baik dan bisa dijadikan teladan di dalam lingkungannya. Kalau dari anak Siaganya sendiri itu ya yang gampang dilihat itu di lingkungan keluarganya, bisa melakukan pekerjaannya sendiri misalnya cuci piring.. ee.. yang setelah makan biasanya piring *digletakna* sekarang bisa nyuci sendiri, itu keberhasilan yang sesaat bisa langsung dilihat. Kemudian pulang sekolah mau mengaji dan bergaul dengan teman-temannya itu dalam bentuk.. ee.. parameternya itu tingkah laku, perubahan yang terjadi menjadi lebih positif. Selain karena dirinya sendiri, perubahan ini juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan disini ada dua yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Tapi *tetep*, bawaan lahiriah itu mempengaruhi, itu modal dari Allah sih ya, jadi *tetep*.

Comment [u14]: IntKelg

Comment [u15]: IntMasy

11. Kalau SKU dan SKK yang disebutkan diawal tadi itu apakah juga sebuah patokan target atau parameter pelaksanaan pendidikan di Pramuka?

SKU dan SKK itu untuk mengikuti target program latihan. kalau di Siaga misalkan itu materi SKU dibagi menjadi tiga untuk Mula, Bantu dan Tata. Jadi untuk kenaikan tingkat harus menyelesaikan target yang ada di SKU itu tadi. SKU itu umum yang harus dilakukan, kemudian diuji dan ditanda tangani oleh pembina. Minimal 75% dari SKU itu ditempuh selama 3 bulan. Secara teori SKU memang bisa dijadikan parameter keberhasilan Pramuka. Tapi sebenarnya untuk parameter seorang Pramuka itu bukan ini, ini hanya untuk mencapai tujuan. Karena Pramuka itu bukan disiplin ilmu, ini digunakan untuk batasan-batasan saja. Ini hanya untuk simbol saja, misal anak-anak sudah bisa menempuh sampai poin 29, ya kita bisa melantik mereka menjadi Siaga Mula, dapat garis satu. Ya.. ini jadi simbol saja. Atau ini juga dijadikan sebuah motivasi ‘oh ya, belum *nyampe* itu,’ nah ini begitu. Intinya pelaksanaan ini kan tujuannya agar mereka bisa menjadi orang baik, intinya itu kan orang baik. Orang yang taat agama, taat negara. Terus keberhasilan itu juga bukan harus jadi pegawai lho ya! Bukan! Jadi, bisa menjadi orang yang baik dan bermanfaat bagi orang lain itu bisa dikatakan Pramuka itu berhasil.

Comment [u16]: PencSKU

Comment [u17]: IntPrib



Wawancara dengan Kak WWT
Senin, 3 Maret 2014 pukul 15.00 WIB
(Dokumentasi Pribadi)



Wawancara dengan Kak OK
Senin, 3 Maret 2014 pukul 15.30 WIB
(Dokumentasi Pribadi)



Wawancara dengan Bapak MFZ
Selasa, 4 Maret 2014
pukul 09.15 WIB
(Dokumentasi Pribadi)



Wawancara dengan Bapak SHJ
Selasa, 4 Maret 2014
pukul 15.53 WIB
(Dokumentasi Pribadi)



Kak DEP
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Kak MFZ
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Sanggar Kwartir Cabang XI.28 Tegal
(Dokumentasi Pribadi)



Papan Identitas Kwartir Cabang XI.28
Tegal
(Dokumentasi Pribadi)



Salah Satu Kegiatan Bakti
Ubaloka Kwarcab XI.28 Tegal
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Salah Satu Pelaksanaan kegiatan
Upacara
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Kegiatan Temu Pembina Pramuka
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Kegiatan Penilaian Kwaran
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Penghitungan Hasil Penggalangan Dana
Baden Powell Day Kwarcab Tegal
(Dokumentasi DKC)



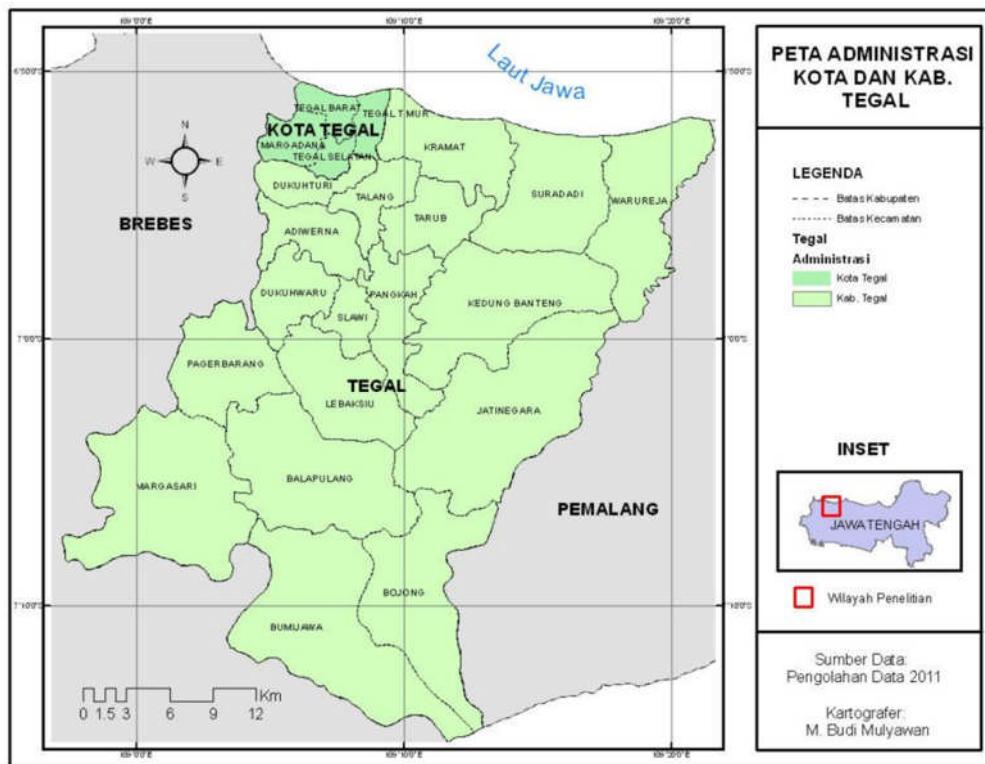
Kegiatan Outbond
(Dokumentasi DKC)



Penyelesaian Tugas di Salah Satu Pos
Penjelajahan
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Penyelesaian Tugas di Salah Satu Pos
Penjelajahan
(Dokumentasi Kwarcab XI.28 Tegal)



Peta Wilayah Kabupaten Tegal (Wilayah Kwarcab XI.28 Tegal)

Keterangan :

Kwartir Ranting di wilayah Kwarcab XI.28 Tegal :

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| a) 28/01 Kramat | j) 28/10 Dukuhwaru |
| b) 28/02 Suradadi | k) 28/11 Pangkah |
| c) 28/03 Warureja | l) 28/12 Kedung Banteng |
| d) 28/04 Adiwerna | m) 28/13 Jatinegara |
| e) 28/05 Dukuh Turi | n) 28/14 Balapulang |
| f) 28/06 Talang | o) 28/15 Pangerbaran |
| g) 28/07 Tarub | p) 28/16 Margasari |
| h) 28/08 Slawi | q) 28/17 Bumijawa |
| i) 28/09 Lebak Sui | r) 28/18 Bojong |



BUPATI TEGAL

KEPUTUSAN BUPATI TEGAL
NOMOR : 420 / 699 / 2012

TENTANG

PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI TEGAL NOMOR : 428/563/2010
TENTANG SUSUNAN MAJELIS PEMBIMBING CABANG,
PENGURUS/ANDALAN CABANG DAN LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN
GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG 11.28 TEGAL
MASA BAKTI TAHUN 2010-2015

BUPATI TEGAL,

Menimbang : a. bahwa Susunan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus/Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti Tahun 2010 - 2015, telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Tegal Nomor : 428/563/2010 tanggal 15 Desember 2010;

b. bahwa dengan telah meninggalnya Bapak Muji Atmanto, SH.MM selaku Ketua Kwarcab 11.28 Tegal dan berdasarkan hasil Musyawarah Cabang Khusus Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 dan Rapat Pimpinan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal tanggal 3 Februari 2012, dipandang perlu untuk merubah Lampiran Keputusan Bupati Tegal Nomor : 425/563/2010 tentang Susunan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus / Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti Tahun 2010 - 2015;

c. bahwa mereka yang nama dan / atau jabatannya tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini dipandang mampu untuk menjalankan tugas Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus / Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti 2010 - 2015;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c, perlu Menetapkan Perubahan Lampiran Keputusan Bupati Tegal Nomor : 428/563/2010 tentang Susunan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus / Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti 2010 – 2015;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka;
8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 223 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang;
9. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;

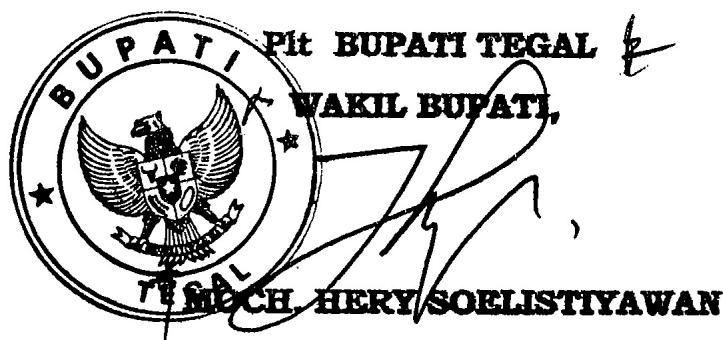
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Merubah Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Bupati Tegal Nomor : 428/563/2010 tentang Susunan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus/Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti Tahun 2010 – 2015.
- KEDUA** : Pada saat Keputusan ini berlaku, maka Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Bupati Tegal Nomor 428/563/2010 tentang Susunan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus/Andalan Cabang dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal Masa Bakti Tahun 2010 – 2015 dicabut, dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Slawi

pada tanggal, 13 September 2012



TEMBUSAN : Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
2. Gubernur Jawa Tengah / Ka Mabida Gerakan Pramuka;
3. Ketua Gerakan Pramuka Kwarda 11 Jawa Tengah;
4. Ketua DPRD Kabupaten Tegal;
5. Anggota Pengurus yang bersangkutan;
6. Arsip.

**MAJELIS PEMBIMBING CABANG
 GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG 11.28 TEGAL
 MASA BAKTI TAHUN 2010-2015**

NO	JABATAN / INSTANSI / NAMA	KEDUDUKAN DALAM MARICAB
1	2	3
1	BUPATI TEGAL	KETUA
2	DAN DIM 0712 TEGAL	WAKIL KETUA
3	KAPOLRES TEGAL	WAKIL KETUA
4	KEPALA KEJAKSAAN NEGERI SLAWI	WAKIL KETUA
5	KETUA DPRD KAB.TEGAL	WAKIL KETUA
6	WAKIL BUPATI TEGAL	KETUA HARIAN
7	KA DINAS DIKPORA KAB.TEGAL	SEKRETARIS
8	KETUA PENGADILAN NEGERI SLAWI	ANGGOTA
9	KETUA PENGADILAN AGAMA SLAWI	ANGGOTA
10	SEKRETARIS DAERAH KAB.TEGAL	ANGGOTA
11	INSPEKTUR KAB.TEGAL	ANGGOTA
12	KEPALA BAPPEDA KAB.TEGAL	ANGGOTA
13	KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.TEGAL	ANGGOTA
14	KA BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KB KAB.TEGAL	ANGGOTA
15	KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KAB.TEGAL	ANGGOTA
16	KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB.TEGAL	ANGGOTA
17	KA DINAS KESEHATAN KAB.TEGAL	ANGGOTA
18	KA DINAS TANBUNHUT KAB.TEGAL	ANGGOTA
19	KA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB.TEGAL	ANGGOTA
20	KA DINAS HUBKOMINFO KAB.TEGAL	ANGGOTA
21	KA DINAS KOPERASI,UKM DAN PASAR KAB.TEGAL	ANGGOTA
22	KA DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KAB.TEGAL	ANGGOTA
23	KA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS KAB.TEGAL	ANGGOTA
24	ADM KPH PERHUTANI PEKALONGAN BARAT	ANGGOTA
25	ADM KPH PERHUTANI BALAPULANG	ANGGOTA
26	DIREKTUR BANK JATENG SLAWI	ANGGOTA
27	KEPALA BAGIAN KEMASYARAKATAN SETDA KAB.TEGAL	ANGGOTA
28	KETUA TIM PENGGERAK PKK KAB.TEGAL	ANGGOTA
29	KETUA PGRI KAB.TEGAL	ANGGOTA
30	H. SAMSURI GANDA KUSUMA,SH	ANGGOTA
31	Drs. H. MASHURI DAHLAN, MBA, MM	ANGGOTA
32	Drs. H. SARTONO, MM	ANGGOTA
33	dr. H. BIMO BAYUADJI	ANGGOTA
34	H. MOCH. SARNO	ANGGOTA
35	Drs. H. SOEMARJONO YUDONEGORO	ANGGOTA
36	Drs. H. AGUS ANGKAT RAHARJO	ANGGOTA
37	Drs. BUDI RAHMANTO, MBA, MM	ANGGOTA
38	KA KWARCAB 11.28 TEGAL	ANGGOTA



**PENGURUS / ANDALAN CABANG DAN LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN
 GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG 11.28 TEGAL
 MASA BAKTI TAHUN 2010-2015**

NO	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1	2	3	4
A	PIMPINAN		
1	KETUA	dr.H.W. DJOKO MULYONO,M.Kes.MMR	Direktur RSUD dr Susilo Slawi
2	WAKIL KETUA BIDANG PEMBINAAN ANGGOTA MUDA (BINAMUDA)	H.SONHAJI,S.Pd	Purna PNS
3	WAKIL KETUA BIDANG PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA (BINAWASA)	H.DLIJATINAH,S.Pd	Purna PNS
4	WAKIL KETUA BIDANG ORGANISASI DAN HUKUM	Drs.H.AGUS SUBAGYO,MM	Asisten II Setda Ka Tegal
5	WAKIL KETUA BIDANG KEUANGAN USAHA, SARANA DAN PRASARANA	Drs.H.EDI BUDIYANTO,M.Pd	Sekretaris Dinas Dikpora Kab.Tegal
6	WAKIL KETUA BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT DAN HUBUNGAN MASYARAKAT	Drs H. WAUDIN, MSI	Ka Perpus dan Arsip Daerah Kab. Tegal
7	SEKRETARIS	PRAWOTO.SY	Purna PNS
8	WAKIL SEKRETARIS	R.SOFAN EFFENDI,S.Pd	Guru SMP Negeri
9	BENDAHARA	Drs.H.SUBEKTI,MM	Purna PNS
B	BIDANG PEMBINAAN ANGGOTA MUDA (BINAMUDA)		
10	KETUA	H.SONHAJI,S.Pd	Purna PNS
11	SEKRETARIS	SUHARJO,S.Pd	Guru SMP Negeri
12	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRA	MAKMURI,S.Pd	Guru SD Negeri
13	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRA	WAHIDIN	Guru SD Negeri
14	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRA	TARJONO	GTT SD Negeri
15	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRI	WAENINGSIH,S.Pd	Kepala SD Negeri
16	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRI	NUR RETNONINGSIH,S.Pd.M.Pd	Kepala SD Negeri
17	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN SIAGA PUTRI	NURHIKMAH,S.Pd	Kepala SD Negeri
18	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRA	IMAM PURWANTO,S.Pd	Guru SD Negeri

NO	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1	2	3	4
19	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRA	R.TRIANA EKA WALUYA,S.Pd	Kepala SD Negeri
20	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRA	WARIDIN,S.Pd.i.MSI	Kepala MI
21	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRA	TUNUT,S.Pd	Kepala SD Negeri
22	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRI	DAINAH,S.Pd	Kepala SD Negeri
23	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRI	HENWI PERGIWATI,S.Pd	Guru SD Negeri
24	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRI	RUMINAH,S.Pd	Purna PNS
25	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENGGALANG PUTRI	ENDANG SUSWANTI,S.Pd	Kepala SD Negeri
26	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENEGAK DAN PANDEGA PUTRA	M.FARID ZAKARIA,S.Pd	Guru SMA Negeri
27	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENEGAK DAN PANDEGA PUTRA	NORMA TSULASA,S.Pd	Guru SMA Negeri
28	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENEGAK DAN PANDEGA PUTRI	NENNY DWI AGUSTINI,SH	Guru SMA Negeri
29	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN PENEGAK DAN PANDEGA PUTRI	SRI RETNONINGSIH,S.Pd	Guru SMK Negeri
30	ANDALAN CABANG URUSAN PRAMUKA LUAR BIASA (P L B)	ARDANA EDI KARSANTA,S.Pd	Ka SLB Manunggal
31	PB ANDALAN CABANG URUSAN PRAMUKA LUAR BIASA (P L B)	DYAH NUR MAULAH,S.Pd	Guru DPK SLB Manunggal Slawi
32	ANDALAN CABANG URUSAN SATUAN KARYA PRAMUKA	AKP AHMAD MUJAHID	Kasat Binmas Polres Tegal
33	PB ANDALAN CABANG URUSAN SATUAN KARYA PRAMUKA	SUGIYONO,SH	Perhutani Pekalongan Barat
34	PB ANDALAN CABANG URUSAN SATUAN KARYA PRAMUKA	SUTARMAN	Koramil Talang
35	PB ANDALAN CABANG URUSAN SATUAN KARYA PRAMUKA	YULIADI INDRAYANTO	Sekdes
36	KETUA DEWAN KERJA CABANG	ANNISA ISMIATI	Swasta
37	WAKIL KETUA DEWAN KERJA CABANG	M. BINTANG ADI PRAJA MUKTI	Swasta

NO	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1	2	3	4
C	BIDANG PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA (BINAWASA)		
38	KETUA	HJ.DIJATINAH,S.Pd	Purna PNS
39	SEKRETARIS	SUBARNO WADI,S.Pd	Guru SD Negeri
40	ANDALAN CABANG URUSAN ROHANI	H.MOH.RIDLO,S.Ag	Pengawas Sekolah
41	PB ANDALAN CABANG URUSAN ROHANI	Drs.AL FATAH,M.Pd	Kepala SMP Negeri
42	PB ANDALAN CABANG URUSAN ROHANI	IMAM MASKUR,S.Sos	Camat
43	PB ANDALAN CABANG URUSAN ROHANI	KUNAJI,S.Ag.M.Si	Guru SMP/SMKS was
44	PB ANDALAN CABANG URUSAN ROHANI	MUDIYONO,S.Pd	Kepala SD Negeri
45	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRA	AGUS PRIHANTO,S.Pd	Kepala SD Negeri
46	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRA	SUMITO,Ama	Kades / Purna PNS
47	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRA	WAHIDI,S.Pd.I	Guru Agama SMP Negeri
48	ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRI	SUCI UTAMI,S.Pd.M.Pd	Kepala SD Negeri
49	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRI	SITI FARIDAH,S.Pd	Guru SD Negeri
50	PB ANDALAN CABANG URUSAN PEMBINAAN ANGGOTA DEWASA PUTRI	SRI HARTINI,S.Pd	Pengawas Sekolah
51	KETUA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN CABANG	H.NACHRAWI	Purna PNS
52	WAKIL PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN CABANG	DJOKO EKO PRATOMO,S.Pd.M.Pd	Guru SMP Negeri
D	BIDANG ORGANISASI DAN HUKUM		
53	KETUA	Drs.H.AGUS SUBAGYO,MM	Asisten II Setda Kab. Tegal
54	SEKRETARIS	Drs.ABDUL ROSYID	Pengawas Sekolah
55	ANDALAN CABANG URUSAN ORGANISASI DAN HUKUM	SALU PANGGALO,SH	Inspektur Kab. Tegal
56	PB ANDALAN CABANG URUSAN ORGANISASI DAN HUKUM	Drs.SUDIGDO	Penilik PLS
57	PB ANDALAN CABANG URUSAN ORGANISASI DAN HUKUM	ROSO PRATISNO,SH	Karyawan Bank
58	ANDALAN CABANG URUSAN PERENCANAAN	DJULIONO,S.Sos	Kasi pada Bag. Kesra Kab. Tegal
59	PB ANDALAN CABANG URUSAN PERENCANAAN	DJUNAEDI,S.Pd	Purna PNS

NO	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1	2	3	4
60	PB ANDALAN CABANG URUSAN PERENCANAAN	JAMRONI,S.Pd.M.Pd	Kepala LBK Dinsosnakertrans Kab. Tegal Pengawas Sekolah
61	ANDALAN CABANG URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	SLAMET,S.Pd	
62	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	SYAEFUL MIZAN,S.Sos	Dinas Dukcapil
63	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	AKHMAD MUZAKI	Swasta
E	BIDANG KEUANGAN,USAHA, SARANA DAN PRASARANA		
64	KETUA	Drs.H.EDI BUDIYANTO,M.Pd	Sekretaris Dinas Dikpora Kab.Tegal
65	SEKRETARIS	EFENDI IRIYANTO,S.Pd.MM	Pengawas Sekolah
66	ANDALAN CABANG URUSAN KEUANGAN	SRI AKA EKO SETYANINGSIH,S.Pd	Guru SD Negeri
67	PB ANDALAN CABANG URUSAN KEUANGAN	H.RAMDLON,S.Ag	Pengawas Sekolah
68	ANDALAN CABANG URUSAN USAHA	H.SUHARNO.DS,S.Pd	Purna PNS
69	PB ANDALAN CABANG URUSAN USAHA	Drs.HERBISONO	Kepala SMA Negeri
70	PB ANDALAN CABANG URUSAN USAHA	Drs.SYAMSUL MUTASODIRIN,MM	Kepala SMK Negeri
71	PB ANDALAN CABANG URUSAN USAHA	SAKIRMAN,S.Pd.M.Pd	Kepala SMP Negeri
72	ANDALAN CABANG URUSAN SARANA DAN PRASARANA	SUDARNO	Purna PNS
73	PB ANDALAN CABANG URUSAN SARANA DAN PRASARANA	Drs.SURIPTO	Pengawas Sekolah
74	PB ANDALAN CABANG URUSAN SARANA DAN PRASARANA	IMAN NOVENDRLS	PNS BLH Kab.Tegal
75	PB ANDALAN CABANG URUSAN SARANA DAN PRASARANA	AGUS SLAMET	PNS SD Negeri
F	BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT DAN HUBUNGAN MASYARAKAT		
76	KETUA	Drs H. WAUDIN, MSi	Ka Perpus dan Arsip Daerah Kab. Tegal
77	SEKRETARIS	TEGUH HERDI SANTJOJO,S.Pd.MM	Kabid PORA pada Dinas Dikpora Kab. Tegal
78	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENGABDIAN MASYARAKAT	SLAMET SUGIARTO	Sekdes
79	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Dra.SUKENSUS	Kabid KS pada BPPKB Kab.Tegal

NO	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1	2	3	4
80	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENGABDIAN MASYARAKAT	ARIF NUR RAHADIAN SIDIK	Wartawan
81	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENGABDIAN MASYARAKAT	TRI BASUKI :	Swasta
82	PB ANDALAN CABANG URUSAN PENGABDIAN MASYARAKAT	SARNO	Staf Kecamatan
83	ANDALAN CABANG URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT	IMAM TEGUH SUPRIYONO	Wartawan
84	PB ANDALAN CABANG URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT	HERSUDIMAN	Wiraswasta
85	PB ANDALAN CABANG URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT	LUGIYONO	Bagian Humas Pemkab Tegal
86	PB ANDALAN CABANG URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT	NURKHASAN	Satpol PP
G	LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN		
87	KETUA MERANGKAP ANGGOTA	H.SUJATMO.ASIKIN,S.Pd	Purna PNS
88	WAKIL KETUA MERANGKAP ANGGOTA	Drs.HAGUS ANGKAT RAHARJO	Pengawas Sekolah
89	SEKRETARIS	IRIANTO DWI ASMORO,S.Pd	Ka Kwaran Dukuhwaru
90	ANGGOTA	Dra.HJ SUSPRIYANTI,MM	Ka Dinas Sosnakertrans Kab Tegal
91	ANGGOTA	MUANIS, S.Pd	Ka Kwaran Bumijawa



KEPUTUSAN
GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG TEGAL
NOMOR : 24 TAHUN 2013

TENTANG

HASIL PEMBINAAN / LOMBA KWARTIR RANTING TAHUN 2013

Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Tegal ;

Menimbang : a. bahwa guna memberikan dorongan semangat konsolidasi organisasi dan kegiatan di Kwartir Ranting se Kwarcab 11.28 Tegal, telah dilaksanakan Pembinaan / Lomba Kwartir Ranting tahun 2013;

b. bahwa sehubungan dengan itu, perlu ditetapkan hasil Penilaian dalam Surat Keputusan Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.28 Tegal.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2010;
2. Keputusan Musyawarah Nasional Luar Biasa Nomor : 05 tahun 2013 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 162.a tahun 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Sistim Administrasi Kwartir Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Tegal Nomor : 01 tahun 2013 tanggal 16 Februari 2013 tentang Rencana Program Kegiatan Gerakan Pramuka Kwarcab Tegal tahun 2013.
5. Keputusan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Tegal Nomor : 25 Tahun 2013 tanggal 30 Juni 2013 tentang Pembinaan / Lomba Kwartir Ranting Tahun 2013.

Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Penilai Pembinaan / Lomba Kwartir Ranting tahun 2013 tanggal 23 Desember 2013.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Hasil Penilaian Pembinaan / Lomba Kwartir Ranting tahun 2013 sebagaimana terlampir dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Penghargaan untuk masing – masing bidang diberikan kepada Kwartir Ranting Tergiat I, II, dan III, dan Kwartir Ranting Peringkat tertinggi dari Akumulasi jumlah nilai.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di : Slawi
Pada tanggal : 3 Agustus 2013

KETUA KWARTIR CABANG TEGAL

CERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG

dr H. WIDODO DJOKO MULYONO, M.Kes. MMR

Lampiran I : Surat Keputusan Gerakan Pramuka
Kwarcab Tegal
Nomor : 24 Tahun 2013
Tanggal : 3 Agustus 2013

**REKAPITULASI NILAI
PENILAIAN LOMBA KWARTIR RANTING TERGIAT
TAHUN 2013**

No	Kwaran	Binamuda	Dewan Kerja	Binawasa	Abdimas, Humas	Organisasi, Hukum	Keuangan, Usaha, Sarpras	Jumlah
1	Kramat	0	0	0	0	0	0	0
2	Suradadi	240	50	630	290	350	200	1760
3	Warureja	305	70	155	275	270	315	1390
4	Adiwertha	1147	70	505	260	375	150	2507
5	Dukuhturi	417.5	465	330	925	500	160	2797.5
6	Talang	580	807.5	325	185	520	545	2962.5
7	Tarub	0	0	0	0	0	0	0
8	Slawi	975	130	780	270	350	380	2885
9	Lebaksiu	0	0	0	0	0	0	0
10	Dukuhwara	265	100	745	850	445	550	2955
11	Pangkah	317.5	720	770	100	465	130	2502.5
12	Kedungbanteng	55	50	695	70	465	120	1455
13	Jatinegara	0	0	0	0	0	0	0
14	Balapulang	837.5	890	1090	385	1110	450	4762.5
15	Pagerbarang	0	0	0	0	0	0	0
16	Margasari	745	325	1445	150	340	150	3155
17	Bumijawa	972.5	800	810	650	950	560	4742.5
18	Bojong	760	370	560	310	715	130	2502.5



dr. H. WIDODO DUKO MULYONO, M.Kes. MMR

Lampiran II : Surat Keputusan Gerakan Pramuka

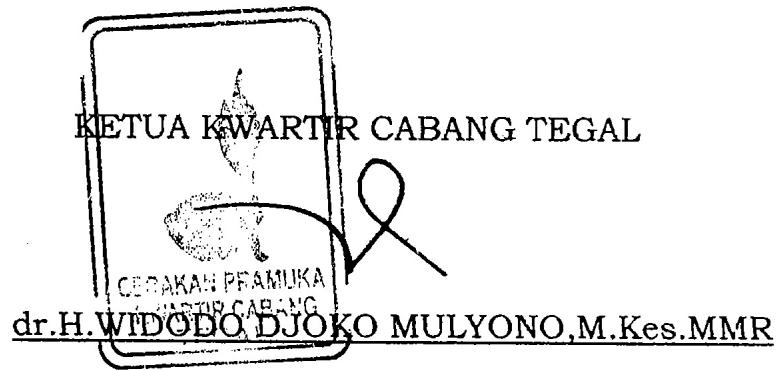
Kwarcab Tegal

Nomor : 24 Tahun 2013

Tanggal : 3 Agustus 2013

**DAFTAR KWARTIR RANTING TERGIAT I, II III
LOMBA / PEMBINAAN KWARTIR RANTING TAHUN 2013
BIDANG BINAMUDA, DEWAN KERJA, BINAWASA, ABDIMAS HUMAS,
ORGANISASI HUKUM, KEUANGAN SARPRAS**

BIDANG	KWARTIR RANTING	NILAI	KETERANGAN
BINAMUDA	ADIWERNA	1147	TERGIAT I
	SLAWI	975	TERGIAT II
	BUMIJAWA	972.5	TERGIAT III
DEWAN KERJA	BALAPULANG	890	TERGIAT I
	TALANG	807.5	TERGIAT II
	BUMIJAWA	800	TERGIAT III
BINAWASA	MARGASARI	1445	TERGIAT I
	BALAPULANG	1090	TERGIAT II
	BUMIJAWA	810	TERGIAT III
ABIDIMAS, HUMAS	DUKUHTURI	925	TERGIAT I
	DUKUHWARU	850	TERGIAT II
	BUMIJAWA	650	TERGIAT III
ORGANISASI DAN HUKUM	BALAPULANG	1110	TERGIAT I
	BUMIJAWA	950	TERGIAT II
	BOJONG	715	TERGIAT III
KEUANGAN, USAHA, SARPRAS	BUMIJAWA	560	TERGIAT I
	DUKUHWARU	550	TERGIAT II
	TALANG	545	TERGIAT III



KESAN DAN PESAN TIM PENILAI LOMBA KWARTIR RANTING
TAHUN 2013
KWARTIR RANTING WARUREJA

BIDANG : BINA KASA

KESAN - KESAN :

1. Program sudah berjalan dengan baik.
2. Administrasi serta dokumentasi perlu di tata kembali supaya lebih baik.
3.
4.
-

PESAN - PESAN :

1. Perlu diadakan peningkatan terutama tentang ke administrasi agar lebih lengkap.
2.
3.
4.
5.
-

Warureja, Juli 2013

Tim Penilai Lomba Kwaran,

SUTARTO
NTA :

KESAN DAN PESAN TIM PENILAI LOMBA KWARTIR RANTING
TAHUN 2013
KWARTIR RANTING WARUREJA.....

BIDANG : HUMAS ABDIMAS

KESAN - KESAN :

1. Kegiatan sudah baik, ditingkatkan lagi supaya semakin baik
2.
3.
4.

PESAN - PESAN :

1. Dokumentasi kegiatan harap lebih diperbaiki supaya rumit.
2. Administrasi perpustakaan perlu ditingkatkan
3.
4.
5.

Warureja, 30 Juli 2013

Tim Penilai Lomba Kwaran,


Siti Faridah, S.Pd.

NTA :

KESAN DAN PESAN TIM PENILAI LOMBA KWARTIR RANTING

TAHUN 2013

KWARTIR RANTING Warureja.....

BIDANG : Organisasi Adm, keuangan

KESAN - KESAN :

1. Data Administrasi Keuangan dikerjakan dengan baik, dan disusun dengan rapi.
2.
3.
4.

PESAN - PESAN :

1. Agar administrasi Organisasi, Umum dapat di laksanakan secara rutin sesuai situasi yg ada
2. Untuk TA angota agar di buatkan SK. Kop. Mursar dan di sampaikan ke judep masing-masing
3. Semua kegiatan di lampiri laporan dan dokumen kegiatan.
4.
5.

Warureja, 30 juli 2013

Tim Penilai Lomba Kwaran,


ENDANG SUSWANTI
NTA :

KESAN DAN PESAN TIM PENILAI LOMBA KWARTIR RANTING
TAHUN 2013
KWARTIR RANTING WARGA J.A.

BIDANG: BINA MUDA

KESAN - KESAN:

1. Adminstrasi sudah baik mohon ditata kembali Jelang bulan pelajaran agaranya.
2.
3.
4.

PESAN - PESAN:

1. Secepat concern Tegidetun sudah perjalau.
2. Perencanaan kerja rusun di fasilitasi dan dengan sistem nya.
3. Yang selanjutnya dilaksanakan agar di dalam mengadakan program BINA MUDA.
4. Yang ada.
5. Secepat Program harap di setai proposal, laporan dan se dokumentasikan

Waruji, 30 Juli 2013

Tim Penilai Lomba Kwaran,

Surjono
Tajkhan NTA:

**GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG TEGAL**

**DATA JUMLAH GUDEP BERDASARKAN PANGKALAN
TAHUN 2013**

NO	KWARAN	SD / MI			SLTP / MTs			SLTA / MA			TERITORIAL			JUMLAH		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	KRAMAT	54	54	108	4	4	8	3	3	6	1	1	2	62	62	124
2	SURADADI	40	40	80	9	9	18	4	4	8	1	1	2	54	55	109
3	WARUREJA	36	36	72	9	9	18	3	3	6	2	2	4	50	50	100
4	ADIWERNA	66	66	132	8	8	16	10	10	20	1	1	2	85	85	170
5	DUKUHTURI	47	47	94	9	9	18	5	5	10	2	2	4	63	63	126
6	TALANG	50	50	100	10	10	20	5	5	10	1	1	2	66	66	132
7	TARUB	52	52	104	8	8	16	3	3	6	1	1	2	64	64	128
8	SLAWI	43	43	86	6	6	12	14	14	28	1	1	2	64	64	128
9	LEBAKSIU	60	60	120	10	10	20	11	11	22	1	1	2	82	82	164
10	DUKUHWARU	41	41	82	6	6	12	5	5	10	1	1	2	53	53	106
11	PANGKAH	69	69	138	7	7	14	7	7	14	1	1	2	84	84	168
12	KEDUNGBANTENG	26	26	52	3	3	6	1	1	2	1	1	2	31	31	62
13	JATINEGARA	40	40	80	12	12	24	4	4	8	1	1	2	57	57	114
14	BALAPULANG	63	63	126	13	13	26	6	6	12	1	1	2	83	83	166
15	PAGERBARANG	39	39	78	6	6	12	2	2	4	1	1	2	48	48	96
16	MARGASARI	61	61	122	8	8	16	7	7	14	1	1	2	77	77	154
17	BUMIJAWA	61	61	122	10	10	20	3	3	6	1	1	2	75	75	150
18	BOJONG	38	38	76	6	6	12	3	3	6	1	1	2	48	48	96
		886	886	1772	144	144	288	96	96	192	20	20	40	1146	1146	2292

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG TEGAL

KEADAAN ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA
TAHUN 2013

NO	KWARAN	SIAGA			PENGGALANG			PENEGAK/PANDEGA			TOTAL JUMLAH S/G/T/D			UNSUR GERAK			JUMLAH SELURUHNYA		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	KRAMAT	3975	3481	7456	4128	3841	7969	546	857	1403	8649	8179	16828	494	363	857	17792	16721	34513
2	SURODADI	4040	3619	7659	4261	4137	8398	292	197	489	8593	7953	16546	454	323	777	17640	16229	33869
3	WARUREJA	3551	3092	6643	3283	3064	6347	588	489	1077	7422	6645	14067	443	312	755	15287	13602	28889
4	ADIWERNA	4987	4538	9525	7411	7207	14618	3058	1533	4591	15456	13278	28734	549	419	968	31461	26975	58436
5	DUKUHTURI	3641	3657	7298	3966	3765	7731	548	843	1391	8155	8265	16420	526	383	909	16836	16913	33749
6	TALANG	6702	3262	9964	4187	4282	8469	630	856	1486	11519	8400	19919	460	327	787	23498	17127	40625
7	TARUB	3539	3260	6799	4361	4052	8413	661	648	1309	8561	7960	16521	507	375	882	17629	16295	33924
8	SLAWI	3242	3107	6349	5329	4859	10188	3748	4677	8425	12319	12643	24962	527	397	924	25165	25683	50848
9	LEBAKSIU	3473	3456	6929	5422	5097	10519	1094	434	1528	9989	8987	18976	515	382	897	20493	18356	38849
10	DUKUHWARU	2989	2864	5853	2989	2933	5922	1341	979	2320	7319	6776	14095	461	327	788	15099	13879	28978
11	PANGKAH	3750	3768	7518	5038	4982	10020	1384	885	2269	10172	9635	19807	514	431	945	20858	19701	40559
12	KD. BANTENG	1765	2613	4378	2522	3018	5540	81	51	132	4368	5682	10050	420	281	701	9156	11645	20801
13	JATINEGARA	2985	2937	5922	2898	2842	5740	339	224	563	6222	6003	12225	464	331	795	12908	12337	25245
14	BALAPULANG	3213	3132	6345	4188	4132	8320	969	917	1886	8370	8181	16551	481	314	795	17221	16676	33897
15	PAGERBARANG	3830	3748	7578	3928	3872	7800	394	463	857	8152	8083	16235	548	318	866	16852	16484	33336
16	MARGASARI	4140	4153	8293	6532	6476	13008	815	928	1743	11487	11557	23044	524	281	805	23498	23395	46893
17	BUMIJAWA	3884	3879	7763	3772	3716	7488	467	316	783	8123	7911	16034	648	396	1044	16894	16218	33112
18	BOJONG	3272	3236	6508	3171	3115	6286	309	467	776	6752	6818	13570	545	313	858	14049	13949	27998
		66978	61802	128780	77386	75390	152776	17264	15764	33028	161628	152956	314584	9080	6273	15353	332336	312185	644521

PETUNJUK PENYELENGGARAAN ORGANISASI DAN TATA KERJA KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 223 TAHUN 2007



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

PETUNJUK PENYELENGGARAAN ORGANISASI DAN TATA KERJA KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 223 TAHUN 2007

Diterbitkan oleh
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
bekerjasama dengan
PUSTAKA TUNASMEDIA
Balai Penerbit Gerakan Pramuka

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 223 TAHUN 2007
TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN
ORGANISASI DAN TATA KERJA KWARTIR CABANG
GERAKAN PRAMUKA**

Diterbitkan oleh:

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
bekerjasama dengan
PUSTAKA TUNASMEDIA
Balai Penerbit Gerakan Pramuka
Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110

Dibiayai dengan Dana APBN 2007

Design dan Layout:

Mohamad Irvan
Bob Ariawan
Wishnu Sidarta

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang



SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka telah dicanangkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Upacara Hari Pramuka ke-41, tanggal 14 Agustus 2006, di Cibubur, Jakarta. Pengertian Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Pramuka yang sudah ada dilakukan secara sistimatis, berkelanjutan serta terencana guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta tugas pokok Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya Kwartir Nasional Gerakan Pramuka untuk merealisasikan revitalisasi adalah dengan menerbitkan Petunjuk Penyelenggaraan bagi anggota muda, anggota dewasa muda dan anggota dewasanya guna lebih memantapkan peran dan fungsinya secara seimbang dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Agar petunjuk penyelenggaraan tersebut dapat mencapai sasaran, maka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menerapkannya dalam bentuk buku.

Revitalisasi Gerakan Pramuka tidak dapat berhasil tanpa kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, serta adanya dukungan dari seluruh komponen Gerakan Pramuka di seluruh jajaran kuartir. Oleh karena itu kami mengajurkan agar kakak-kakak pembina, pelatih pembina, andalan, anggota majelis pembimbing mempelajari dan memahami petunjuk penyelenggaraan ini, serta menerapkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selanjutnya kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan ini berdasarkan evaluasi atas implementasinya di lapangan. Kami dengan gembira menerima saran-saran tertulis dari Kakak-kakak.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku petunjuk penyelenggaraan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.



Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan bimbingan kepada kita semua.
Amin.

Selamat bekerja.

Jakarta, 4 Desember 2007
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.



DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.....	1
Daftar Isi.....	3
Visi, Misi dan Strategi Kepengurusan Kwarnas Gerakan Pramuka Masa Bakti 2003-2008.....	4
Ajakan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka.....	6
Revitalisasi Gerakan Pramuka Kutipan dari sambutan Presiden Republik Indonesia Dalam acara Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-45.....	7
Ajakan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Dalam Rangka Meningkatkan Peran Pramuka sebagai Bagian Sistem Pendidikan Nasional Bagi Kaum Muda.....	9
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 223 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.....	10
Lampiran I	
BAB I - Pendahuluan.....	12
BAB II - Tugas Pokok, Fungsi dan Organisasi.....	13
BAB III - Tugas dan Fungsi Andalan Cabang.....	16
BAB IV - Organisasi Pelaksana Kwartir Cabang.....	21
BAB V - Badan Pemeriksa Keuangan Cabang.....	25
BAB VI - Tata Kerja.....	26
BAB VII - Musyawarah.....	29
BAB VIII - Hubungan Kerja.....	30
BAB IX - Pemekaran Kwartir Cabang.....	31
BAB X - Penutup.....	32
Lampiran II	
Struktur Organisasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.....	33



VISI, MISI DAN STRATEGI KEPENGURUSAN KWARNAS GERAKAN PRAMUKA MASA BAKTI 2003-2008

Visi:

Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda.

Misi:

1. Mempramukakan kaum muda

Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2. Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (*Imtaq*) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*Iptek*).

Bawa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

3. Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara.

Gerakan Pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.

4. Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.

Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminkan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.



Strategi:

1. Meningkatkan citra Pramuka

Hal ini diperlukan untuk dapat lebih dipahami dan sekaligus diminati oleh kaum muda untuk dapat ikut berpartisipasi di dalamnya dan sekaligus dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi secara internal dan eksternal Gerakan Pramuka.

2. Mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda

Hal ini diperlukan karena Gerakan Pramuka pada hakikatnya adalah kegiatan kaum muda yang memiliki karakteristik dan minat yang khas, dan sekaligus sebagai motivasi bagi anggota Pramuka dalam mengisi diri untuk selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari penjabaran program Pramuka secara menyeluruh.

3. Mengembangkan Program Pramuka Peduli

Bawa program kegiatan Pramuka Peduli dimaksudkan untuk menciptakan kader yang memiliki watak sosial dan pengabdian masyarakat yang tinggi dalam rangka kepedulian terhadap berbagai masalah kemasyarakatan.

4. Memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya Pramuka

Bawa untuk meningkatkan peran dan fungsi organisasi secara struktural diperlukan adanya konsolidasi yang baik dan teratur dan mendapatkan penyegaran organisasi sehingga dengan sendirinya akan berpengaruh pada kepemimpinan dan kesiapan sumber daya Pramuka.



**AJAKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA**

PERKUAT GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

RAIH KEBERHASILAN MELALUI KERJA KERAS, CERDAS DAN IKHLAS

AJAK KAUM MUDA MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA

MANTAPKAN TEKAD KAUM MUDA SEBAGAI PATRIOT PEMBANGUNAN

UTAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS SEGALANYA

KOKOHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

AMALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA

Jakarta, 14 Agustus 2006
Presiden Republik Indonesia

ttd

DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono



REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA
KUTIPAN DARI SAMBUTAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM ACARA
UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-45

1. Perkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa. Bagi generasi muda pembentukan karakter bangsa amat penting dan menentukan nasib bangsa di masa depan. Hanya bangsa yang memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif dan bekerja keraslah yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan.
2. Raih keberhasilan, hari ini dan masa depan memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh komponen bangsa. Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor membudayakan diri, senang bekerja keras secara cerdas dan ikhlas, bangun nilai, sikap dan perilaku ini sejak dini melalui berbagai ragam kegiatan Gerakan Pramuka.
3. Ajaklah kaum muda meningkatkan semangat bela negara. Utamakan program dan kegiatan untuk meningkatkan semangat patriotisme dalam membela kepentingan bangsanya. Gerakan Pramuka pada khususnya dan generasi muda bangsa pada umumnya harus mencintai dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah airnya sendiri.
4. Mantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan. Tantangan negeri kita pasca krisis adalah bagaimana membangun kembali negeri ini. Kaum muda haruslah menjadi agen dan pelopor perubahan, negeri ini akan maju dan sejahtera apabila pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kenalkan dan libatkan kaum muda dalam kegiatan yang mengarah dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional melalui karya-karya yang nyata.
5. Utamakan kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Pendidikan dan pelatihan kepramukaan harus melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Didiklah kaum muda sedini mungkin untuk tidak membeda-bedakan identitas, seperti agama, etnis, suku kedaerahan dengan tujuan yang negatif. Watak nasionalisme akan tercermin dalam perilaku yang senantiasa lebih mementingkan kepentingan bangsa dibandingkan kepentingan diri dan golongan.



6. Kokohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Galang terus persaudaraan dan persahabatan di antara sesama anggota Pramuka, sebagai bekal memupuk jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan. Kembangkan berbagai metodelogi dan kegiatan yang dapat membangun harmoni, kerukunan dan kesetiakawanan, bahkan kasih sayang di antara sesama kaum muda.
7. Amalkan Satya dan Darma Pramuka. Inti Satya dan Darma bagi Gerakan Pramuka adalah, semangat, tekad, kode etik termasuk pesan-pesan moral dan spiritual. Tekad, semangat, kode etik, serta pesan-pesan itu bukan harus hanya dijunjung tinggi melainkan yang lebih penting dilaksanakan dan diamalkan. Melalui pangamalan Satya dan Darma Pramuka, saya berharap Gerakan Pramuka menjadi wadah yang ideal dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda.



**AJAKAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PERAN PRAMUKA SEBAGAI BAGIAN SISTEM
PENDIDIKAN NASIONAL BAGI KAUM MUDA**

PERKUAT KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KWARTIR DI SEMUA JAJARAN
RAPATKAN BARISAN PELATIH, PEMBINA DAN ANDALAN
AKTIFKAN PERINDUKAN, PASUKAN, AMBALAN DAN RACANA DI SETIAP GUGUSDEPAN
MANTAPKAN SISTEM DENGAN PERMAINAN EDUKATIF DAN MENANTANG DI ALAM TERBUKA
UTAMAKAN PROGRAM PESERTA DIDIK YANG MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA,
PATRIOT PEMBANGUNAN DAN PEREKAT BANGSA
KOKOKAN KEMITRAAN DAN DUKUNGAN SUMBER DAYA DARI SEMUA KOMPONEN BANGSA
AMALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Jakarta, 17 Agustus 2006
Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

**KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 223 TAHUN 2007
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
ORGANISASI DAN TATA KERJA
KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA**

- Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,
- Menimbang : a. bahwa dalam upaya mendukung fungsi kwartir cabang sebagai satuan administrasi pangkal dan ujung tombak pembinaan kepramukaan perlu menyusun Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang yang efektif, efisien, dan aplikatif sesuai perkembangan saat ini;
- b. bahwa berkenaan dengan itu ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang Kwartir Cabang Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 184 Tahun 2006 perlu disempurnakan;
- c. bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat :
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
 2. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 109 Tahun 2004, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 184 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.
 4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-Pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
 5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 Tahun 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka.



M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Mencabut Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 184 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.
Kedua : Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
Ketiga : Struktur Organisasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.
Pada tanggal : 26 November 2007
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 223 TAHUN 2007
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
ORGANISASI DAN TATA KERJA
KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka disingkat Kwarcab adalah lembaga kepemimpinan kolektif di tingkat kabupaten/kota yang diketuai seorang ketua, yang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya bertanggungjawab kepada Musyawarah Cabang Gerakan Pramuka.
- b. Pengurus Kwarcab terdiri atas anggota dewasa putra dan putri serta Ketua dan Wakil Ketua DKC secara ex-officio sebagai Andalan Cabang.
- c. Organisasi Kwarcab disesuaikan dengan keperluan perkembangan Gerakan Pramuka di kabupaten/kota dan situasi serta kondisi, baik tenaga, sarana maupun luas wilayah kerja untuk melaksanakan fungsi kwarcab yang efektif dan efisien.
- d. Untuk keseragaman dalam pengelolaan organisasi kwarcab, diperlukan adanya petunjuk penyelenggaraan yang ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka sebagai pedoman yang baku.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Petunjuk ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai dasar/pedoman dalam mengatur organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja kwarcab.
- b. Tujuannya adalah untuk menjamin adanya keselarasan, kelancaran, dan kesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kwarcab.

3. Dasar

- a. Keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka.



- b. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- c. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 109 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- d. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 184 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.
- e. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
- f. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka.

4. Ruang Lingkup

Petunjuk penyelenggaraan ini diatur dengan tata urut sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. Tugas Pokok, Fungsi, dan Organisasi
- c. Tugas dan Fungsi Andalan Cabang
- d. Organisasi Pelaksana Kwarcab
- e. Badan Pemeriksa Keuangan Cabang
- f. Tata Kerja
- g. Musyawarah
- h. Hubungan Kerja
- i. Pemekaran Kwarcab
- j. Penutup

BAB II

TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN ORGANISASI

1. Tugas Pokok

- a. Kwarcab mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan organisasi dan kegiatan Gerakan Pramuka di wilayah kabupaten/kota, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:



- 1) Memimpin Gerakan Pramuka di wilayahnya.
 - 2) Melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional, Keputusan Kwarnas, Keputusan Musyawarah Daerah, Keputusan Kwartir Daerah, Keputusan Musyawarah Cabang dan Keputusan Kwarcab.
 - 3) Membina dan membantu kwartir ranting termasuk pembinaan gugusdepan dan satuan karya pramuka di wilayahnya.
 - 4) Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan Majelis Pembimbing Cabang.
 - 5) Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat di tingkat kabupaten/kota yang sejalan dengan tujuan Gerakan Pramuka dan melaporkan pelaksanaannya kepada Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab).
 - 6) Menyampaikan laporan mengenai perkembangan Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada Kwartir Daerah dan menyampaikan tembusannya kepada Kwartir Nasional.
 - 7) Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kwarcab kepada Musyawarah Cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 8) Membuat laporan tahunan termasuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada Mabicab dan Rapat Kerja Cabang.
 - 9) Mengkomunikasikan misi dan program Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada masyarakat melalui media informasi.
 - 10) Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya kwarcab bertanggungjawab kepada Musyawarah Cabang.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut kwarcab berfungsi sebagai penanggungjawab penyelenggaraan manajemen kegiatan, baik operasional maupun administratif di tingkat kwarcab, yang meliputi:

- a. Penyusunan perencanaan dan pengelolaan sumber daya informasi, perumusan kebijakan dan pelaporan kegiatan.
- b. Pengembangan dan pembinaan pendidikan kepramukaan bagi anggota muda dan anggota dewasa.



- c. Pengelolaan kegiatan kepramukaan bagi anggota muda dan anggota dewasa termasuk peran serta dalam pembangunan masyarakat.
- d. Pengelolaan personil, logistik, keuangan, usaha dana dan aset milik kwarcab serta pembinaan organisasi.
- e. Pengelolaan hubungan dengan lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat.
- f. Pengawas dan peneliti terhadap efisiensi serta efektivitas pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan Gerakan Pramuka serta perbendaharaan.

3. Organisasi

- a. Di tingkat kabupaten/kota, Gerakan Pramuka dipimpin oleh Kwarcab yang disusun dalam satu kepengurusan yang bersifat kolektif, dan terdiri atas para Andalan Cabang untuk masa bakti 5 (lima) tahun.
- b. Kwarcab terdiri atas anggota dewasa putra dan putri yang disebut Andalan Cabang yang disusun sebagai berikut:
 - 1) Seorang Ketua.
 - 2) Wakil Ketua.
 - 3) Sekretaris.
 - 4) Beberapa anggota.
- c. Wakil Ketua Kwarcab sesuai dengan keahliannya mengetuai:
 - 1) Bidang Pembinaan Anggota Muda (Binamuda).
 - 2) Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa).
 - 3) Bidang Organisasi dan Hukum.
 - 4) Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana.
 - 5) Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat (Abdimas dan Humas).
- d. Para Andalan Cabang lainnya memegang satu urusan tertentu sesuai dengan keahliannya yang dikelompokkan dalam bidang-bidang yang diketuai oleh Wakil Ketua Kwarcab.
- e. Badan Pemeriksa Keuangan Kwartir Cabang dibentuk berdasarkan Keputusan Musyawarah Cabang, personilnya terdiri atas unsur Majelis Pembimbing Cabang, unsur kwartir cabang, dan unsur kuartir ranting.



- f. Jika dipandang perlu untuk menangani sesuatu hal yang memerlukan keahlian khusus, Ketua Kwarcab dapat mengangkat Pembantu Andalan Cabang.
- g. Dalam melaksanakan tugas dan kegiatan, pengurus kwarcab dibantu oleh badan kelengkapan, yang terdiri atas:
 - 1) Dewan Kehormatan Cabang.
 - 2) Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Cabang.
 - 3) Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Tingkat Cabang.
 - 4) Pimpinan Satuan Karya Pramuka Tingkat Cabang.
 - 5) Badan Usaha Kwarcab.
 - 6) Satuan kegiatan.
- h. Dalam operasional sehari-hari, kwarcab didukung oleh staf kwarcab.

BAB III **TUGAS DAN FUNGSI ANDALAN CABANG**

1. Ketua Kwarcab

- a. Ketua Kwarcab disingkat Ka Kwarcab, bertugas:
 - 1) Memimpin kwarcab sesuai masa baktinya.
 - 2) Memimpin dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kwarcab.
 - 3) Menentukan kebijakan pelaksanaan keputusan Mucab dan pelaksanaan pendidikan dan kegiatan kepramukaan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Program Kerja Kwarcab.
- b. Ketua Kwarcab mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Pembina dan pengembang fungsi kwarcab.
 - 2) Pemimpin para Andalan Cabang dalam melaksanakan tugas kwarcab.
 - 3) Pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan kwarcab.
 - 4) Pembina hubungan dengan lembaga pemerintah dan swadaya masyarakat di wilayahnya.



2. Wakil Ketua Kwarcab

- a. Tugas Wakil Ketua Kwarcab disingkat Waka Kwarcab adalah membantu dan mewakili Ketua Kwarcab dalam melaksanakan tugas kwarcab.
- b. Wakil Ketua Kwarcab mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Pembantu fungsi Ketua Kwarcab.
 - 2) Mengetuai bidang yang dipimpinnya.
 - 3) Perumus kebijakan kwarcab sesuai dengan tugasnya.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Ketua Kwarcab bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

3. Sekretaris Kwarcab

- a. Sekretaris Cabang, disingkat Ses Kwarcab, bertugas menyelenggarakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan, serta administrasi terhadap seluruh unsur di lingkungan kwarcab.
- b. Ses Kwarcab mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Penyaji gagasan dan materi untuk pimpinan.
 - 2) Koordinator dan konsultan penyusunan program.
 - 3) Pembina dan pengatur fungsi staf.
 - 4) Pengawas dan pengendali pelaksanaan fungsi staf.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Ses Kwarcab bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

4. Andalan Cabang Urusan

- a. Andalan Cabang Urusan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam suatu bidang tertentu yang ditetapkan oleh kwarcab.
- b. Andalan Cabang Urusan dalam suatu bidang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Memikirkan, merencanakan dan menyusun program kegiatan dalam urusannya masing-masing.
 - 2) Mengawasi, meneliti dan melaksanakan program kegiatan sesuai dengan urusan masing-masing.
 - 3) Secara kolektif bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab, melalui Wakil Ketua Kwarcab Bidang masing-masing.



- c. Andalan Cabang Urusan dapat meliputi tugas dan fungsi:
- 1) Bidang Pembinaan Anggota Muda (Binamuda), terdiri atas:
 - a) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Siaga Putra.
 - b) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Siaga Putri.
 - c) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Penggalang Putra.
 - d) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Penggalang Puteri.
 - e) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Penegak dan Pandega Putra.
 - f) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Penegak dan Pandega Puteri.
 - g) Andalan Cabang Urusan Pramuka Luar Biasa (PLB).
 - h) Andalan Cabang Urusan Satuan Karya Pramuka.
 - 2) Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa), terdiri atas:
 - a) Andalan Cabang Urusan Rohani.
 - b) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Anggota Dewasa Putra.
 - c) Andalan Cabang Urusan Pembinaan Anggota Dewasa Putri.
 - 3) Bidang Organisasi dan Hukum, terdiri atas:
 - a) Andalan Cabang Urusan Organisasi dan Hukum.
 - b) Andalan Cabang Urusan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan.
 - 4) Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana, terdiri atas:
 - a) Andalan Cabang Urusan Keuangan.
 - b) Andalan Cabang Urusan Usaha.
 - c) Andalan Cabang Urusan Sarana dan Prasarana
 - 5) Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat, terdiri atas:
 - a) Andalan Cabang Urusan Pengabdian Masyarakat
 - b) Andalan Cabang Urusan Humas.
- d. Penetapan Andalan Cabang Urusan disesuaikan dengan kebutuhan kwarcab.



5. Pembantu Andalan Cabang

Pembantu Andalan Cabang mempunyai fungsi sebagai pembantu pelaksanaan tugas Andalan Cabang.

6. Bidang

- a. Bidang-bidang yang dibentuk kwarcab mempunyai tugas memperlancar dan mengkoordinasikan pelaksanaan program, pemecahan masalah dan saran-usul pelaksanaan kegiatan.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut masing-masing bidang mempunyai fungsi sesuai dengan bidangnya.
- c. Bidang diketuai oleh Wakil Ketua Kwarcab atau Andalan Cabang yang ditunjuk oleh Ketua Kwarcab.
- d. Bidang menunjuk seorang sekretaris di antara anggota bidang.
- e. Bidang-bidang tersebut terdiri atas :
 - 1) Bidang Pembinaan Anggota Muda (Binamuda).
 - 2) Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa).
 - 3) Bidang Organisasi dan Hukum.
 - 4) Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana.
 - 5) Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat.
- f. Bidang-bidang tersebut di atas dapat digabung satu dengan yang lain disesuaikan dengan kebutuhan kwarcab.

7. Bidang Binamuda

- a. Bidang Binamuda mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Perumus kebijakan umum kwarcab dalam rangka pembinaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan bagi anggota muda.
 - 2) Perencana, pengawas dan pengkoordinir Temu Giat Pramuka.
 - 3) Pemantapan pembinaan anggota muda di bidang teknik kepramukaan.
- b. Pada hakikatnya tugas Bidang Binamuda dilaksanakan oleh para Andalan Cabang Urusan yang ditetapkan oleh Ketua Kwarcab.



8. Bidang Binawasa

- a. Bidang Binawasa mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Perumus kebijakan umum kwarcab dalam rangka pengembangan dan pembinaan anggota dewasa.
 - 2) Perencana dan pemantau pendidikan dan pelatihan kepramukaan bagi anggota dewasa.
 - 3) Penyusun kegiatan anggota dewasa.
- b. Pada hakikatnya tugas Bidang Binawasa dilaksanakan oleh para Andalan Cabang Urusan yang ditetapkan oleh Ketua Kwarcab.

9. Bidang Organisasi dan Hukum

- a. Bidang Organisasi dan Hukum mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Perumus kebijakan umum kwarcab dalam bidang pembinaan organisasi dan hukum.
 - 2) Perumus kebijakan dalam penelitian dan pengembangan.
 - 3) Perumus kebijakan dalam kegiatan pengawasan pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) dan Program Kerja (Progra) Kwarcab.
 - 4) Perumus dan pengarah kebutuhan perangkat keras dan lunak serta mekanisme kerja staf kwarcab.
- b. Pada hakikatnya tugas Bidang Organisasi dan Hukum dilaksanakan oleh para Andalan Cabang Urusan yang ditetapkan Ketua Kwarcab.

10. Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana

- a. Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Perumus kebijakan umum kwarcab tentang keuangan, usaha dana, sarana dan prasarana.
 - 2) Pembina dan pengawas kegiatan unit usaha kwarcab.
 - 3) Pembina, pengawas dan pengembang usaha dana kwarcab.
 - 4) Pembina kebijakan penggunaan anggaran dan administrasi keuangan.
 - 5) Pemantau penggunaan dana bantuan kwarnas.
 - 6) Perumus kebijakan urusan administrasi pengelolaan materiel, sarana dan prasarana fisik.



- b. Pada hakikatnya tugas Bidang Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana dilaksanakan oleh para Andalan Cabang Urusan yang ditetapkan oleh Ketua Kwarcab.

11. Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat

- a. Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut:
- 1) Perumus kebijakan umum kwarcab dalam bidang pengabdian masyarakat dan humas.
 - 2) Pembina informasi dan publikasi kepada masyarakat.
 - 3) Pemantau, penilai dan pengembang kegiatan bakti masyarakat dan kepedulian Pramuka pada kegiatan sosial dan budaya.
 - 4) Pembina produksi media dan dokumentasi.
- b. Fungsi Bidang Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat dilaksanakan oleh para Andalan Cabang Urusan yang ditetapkan oleh Ketua Kwarcab.

BAB IV

ORGANISASI PELAKSANA KWARCAB

1. Badan Pelaksana dan Kelengkapan Kwarcab

Kwarcab dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya membentuk badan kelengkapan kwarcab yang terdiri atas:

- a. Dewan Kehormatan Cabang
- b. Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Cabang
- c. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Tingkat Cabang
- d. Pimpinan Satuan Karya Pramuka (Saka) Tingkat Cabang
- e. Badan Usaha Kwarcab
- f. Satuan kegiatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kwarcab didukung staf kwarcab.



2. Dewan Kehormatan Cabang

- a. Kwarcab membentuk Dewan Kehormatan, dengan tugas sebagai berikut:
 - 1) Menilai sikap dan perilaku anggota Gerakan Pramuka berkaitan dengan pelanggaran Kode Kehormatan dan merugikan nama baik Gerakan Pramuka.
 - 2) Menilai sikap, perilaku dan jasa seseorang untuk mendapatkan tanda penghargaan.
- b. Keanggotaan Dewan Kehormatan, diupayakan terdiri atas:
 - 1) Majelis Pembimbing Cabang.
 - 2) Andalan Cabang.
 - 3) Anggota Kehormatan (bila ada).
 - 4) Dewan Kerja Cabang (bila perlu).
- c. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Kehormatan dibantu oleh staf kwarcab.
- d. Dewan Kehormatan dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

3. Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Cabang

- a. Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Lemdikacab) mempunyai tugas:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan;
 - 2) Mengkaji dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di cabang.
 - 4) Membina dan mengembangkan perpustakaan.
- b. Lemdikacab mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Penyelenggara dan pelaksana pendidikan dan pelatihan;
 - 2) Pengkaji, pengembang materi dan pelaksana pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Pengkoordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
 - 4) Pembina dan pengembang perpustakaan.
- c. Lemdikacab dipimpin oleh Ka Lemdikacab yang dijabat oleh orang yang ahli dalam pendidikan dan pelatihan kepramukaan.



- d. Ka Lemdikacab karena jabatannya berkedudukan sebagai Andalan Cabang.
- e. Ka Lemdikacab dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

4. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Cabang

- a. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Cabang (DKC) merupakan wadah pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di tingkat kwartir untuk mengelola dan menggerakkan kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
- b. DKC mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Pelaksana kebijakan kwarcab tentang kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega termasuk kegiatan satuan karya Pramuka;
 - 2) Perencana dan penyelenggara kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega sesuai dengan keputusan Muspanitera Cabang;
 - 3) Pemberi sumbangan pikiran dan laporan kepada kwarcab tentang perencanaan pengorganisasian dan pelaksanaan pengembangan kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega;
 - 4) Penggerak Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam pelaksanaan kegiatan di tingkat cabang;
 - 5) Persemaian kader pimpinan.
- c. Ketua dan Wakil Ketua DKC karena jabatannya berkedudukan sebagai Andalan Cabang.
- d. Ketua DKC dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

5. Pimpinan Satuan Karya Pramuka (Saka) Tingkat Cabang

- a. Pimpinan Saka Tingkat Cabang mempunyai tugas meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman anggota Gerakan Pramuka melalui kegiatan Saka yang diminati.
- b. Pimpinan Saka Tingkat Cabang mempunyai fungsi:
 - 1) Perencana dan penyelenggara kegiatan saka.
 - 2) Pemberi sumbangan pikiran dan laporan kepada kwarcab



- tentang perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan pengembangan kegiatan saka.
- 3) Pembina kegiatan saka;
 - 4) Pengevaluasi dan pelapor serta pemantau kegiatan saka.
 - 5) Pembina kegiatan saka termasuk bantuan teknis, dana dan fasilitas.
- c. Ketua Pimpinan Saka Tingkat Cabang karena jabatannya berkedudukan sebagai Andalan Cabang
 - d. Ketua Pimpinan Saka Tingkat Cabang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

6. Badan Usaha Kwarcab

- a. Badan Usaha Kwarcab dibentuk dalam rangka membantu mengupayakan dana untuk mendukung program kegiatan kwarcab.
- b. Badan Usaha Kwarcab diketuai oleh salah seorang Wakil Ketua Kwarcab atau orang lain yang dipandang mampu.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Usaha Kwarcab bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

7. Satuan Kegiatan

- a. Kwarcab membentuk satuan kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat dalam rangka kegiatan bakti masyarakat, penyaluran minat dan bakat serta pengembangan potensi anggota.
- b. Satuan kegiatan bertanggungjawab kepada Ketua Kwarcab.

8. Staf Kwartir Cabang

- a. Staf Kwartir Cabang (Staf Kwarcab) adalah karyawan/tenaga staf yang diberi imbalan, yang dipimpin oleh Ses Kwarcab.
- b. Staf Kwarcab merupakan badan pendukung teknis dan administratif yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kwarcab;
 - 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan Program Kerja Kwarcab;
 - 3) Melaksanakan keputusan dan lain-lain kebijakan kwarcab;



- 4) Memberi dukungan dan pelayanan staf kepada pengurus kwarcab;
 - 5) Mengadakan hubungan koordinasi dan konsultasi dengan Bidang-Bidang dalam bidang dan urusannya masing-masing.
- c. Tugas dan tanggung jawab staf kwarcab dilaksanakan oleh tenaga staf/karyawan, di bawah pimpinan Ses Kwarcab dan sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Sekretariat Kwarcab.
 - d. Dalam melaksanakan tugasnya staf kwarcab bertanggung jawab kepada Ses Kwarcab.
 - e. Pengaturan staf kwarcab untuk selanjutnya diserahkan kepada kwarcab, disesuaikan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Staf Kwarcab terdiri atas:
 - 1) Kepala Sekretariat
 - 2) Seksi Binamuda.
 - 3) Seksi Binawasa.
 - 4) Seksi Organisasi dan Hukum.
 - 5) Seksi Keuangan, Usaha, Sarana, dan Prasarana.
 - 6) Seksi Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat.

BAB V **BADAN PEMERIKSA KEUANGAN CABANG**

Badan Pemeriksa Keuangan Cabang

1. Badan Pemeriksa Keuangan Kwartir Cabang (BPK Kwarcab) dibentuk berdasarkan keputusan Musyawarah Cabang Gerakan Pramuka.
2. BPK Kwarcab mempunyai tugas memeriksa pengelolaan keuangan baik yang dikelola langsung oleh kwarcab maupun unit usaha kwarcab.
3. BPK Kwarcab dalam tugasnya memeriksa pengelolaan keuangan mempunyai fungsi:
 - a. Pemantau pengelolaan keuangan;
 - b. Pemeriksa dan pengevaluasi keuangan;
 - c. Pembina pengelolaan keuangan kwarcab dan badan-badan usaha kwarcab.



4. Kepengurusan BPK Kwarcab, minimal 3 (tiga) orang terdiri atas unsur Majelis Pembimbing Cabang, unsur kwarcab, dan unsur kwarran, ditambah seorang staf yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan.
5. BPK Kwarcab dapat mengangkat seorang ahli keuangan sebagai konsultan.
6. BPK Kwarcab dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Musyawarah Cabang.

BAB VI **TATA KERJA**

Rapat-Rapat

1. Untuk memadukan suatu kerjasama yang serasi, maka perlu diadakan pertemuan-pertemuan secara periodik melalui rapat-rapat yang meliputi:
 - a. Rapat Paripurna Andalan Cabang.
 - b. Rapat Kerja Cabang.
 - c. Sidang Paripurna DKC
 - d. Rapat Pimpinan Cabang.
 - e. Rapat Bidang.
 - f. Rapat Staf
 - g. Rapat Kelembagaan.Disamping menyelenggarakan rapat secara periodik, Kwarcab menyelenggarakan rapat yang bersifat insidentil, seperti:
 - a. Rapat Kepanitiaan
 - b. Rapat Satuan Tugas
2. Rapat Paripurna Andalan Cabang (Rapat Paripurna)
 - a. Rapat Paripurna diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam waktu satu tahun.
 - b. Pimpinan rapat adalah Ka Kwarcab, atau salah satu Waka Kwarcab.
 - c. Peserta rapat adalah Ka Kwarcab, Waka Kwarcab, Ses Kwarcab dan Andalan Cabang.
 - d. Agenda rapat dititikberatkan pada penentuan kebijakan kwarcab mengenai pengelolaan Gerakan Pramuka.



3. Rapat Kerja Cabang Gerakan Pramuka (Rakercab)
 - a. Rakercab diselenggarakan oleh kwarcab sekali dalam satu tahun.
 - b. Pimpinan Rakercab adalah Ka Kwarcab atau Waka Kwarcab yang ditunjuk oleh Ka Kwarcab.
 - c. Peserta Rakercab terdiri atas:
 - 1) Utusan cabang yaitu semua Andalan dan unsur Mabicab
 - 2) Utusan tiap ranting, maksimal 5 (lima) orang, terdiri atas Ketua Kwartir Ranting, Andalan Ranting Urusan Sekretariat, seorang Andalan Ranting lain, Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris Dewan Kerja Ranting (DKR).
 - d. Agenda pokok Rakercab dititikberatkan pada pembahasan laporan pelaksanaan progja tahunan yang lalu dan rencana program kerja tahunan yang akan datang.
4. Sidang Paripurna Dewan Kerja Cabang (Sidparcab)
 - a. Sidparcab diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam waktu satu tahun, diusahakan berdekatan waktu dan tempatnya dengan Rakercab.
 - b. Pimpinan sidang adalah presidium Sidparcab yang dibentuk oleh Sidparcab.
 - c. Peserta Sidparcab adalah:
 - 1) Seluruh anggota DKC
 - 2) Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris DKR
 - d. Konsultan Sidparcab adalah Andalan Cabang yang ditunjuk oleh Ka Kwarcab
 - e. Agenda Sidparcab dititikberatkan pada pembahasan laporan pelaksanaan kegiatan DKC tahun yang lalu dan rencana kegiatan DKC yang akan menjadi bagian dari Progja Kwarcab tahun yang akan datang.
5. Rapat Pimpinan Cabang (Rapim)
 - a. Rapim diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan atau sesuai dengan keperluan.
 - b. Pimpinan rapat adalah Ka Kwarcab atau Waka Kwarcab yang ditunjuk.
 - c. Peserta rapat terdiri atas Ka Kwarcab, Waka Kwarcab dan Ses Kwarcab.



- d. Dalam Rapim dapat diundang Andalan Cabang dan pihak lain yang diperlukan.
 - e. Agenda rapat dititikberatkan pada:
 - 1) Pelaksanaan kegiatan kwarcab sehari-hari
 - 2) Penelitian dan pembahasan hasil rapat bidang
 - 3) Evaluasi dan pembahasan masalah yang timbul dalam melaksanakan pengelolaan Gerakan Pramuka.
6. Rapat Bidang
- a. Rapat Bidang diselenggarakan setiap saat diperlukan.
 - b. Pimpinan rapat adalah Ketua atau Wakil Ketua Bidang atau Anggota Bidang yang ditunjuk oleh Ketua Bidang.
 - c. Peserta rapat adalah Anggota Bidang yang bersangkutan, Andalan Cabang, Pembantu Adalan Cabang dan pejabat lain yang ada kaitannya dengan materi yang dibahas dalam rapat bidang.
 - d. Agenda rapat dititikberatkan pada pelaksanaan tugas bidang masing-masing.
7. Rapat Staf
- a. Rapat staf kwarcab diselenggarakan sekali dalam satu minggu atau setiap saat diperlukan.
 - b. Pimpinan rapat adalah Ses Kwarcab.
 - c. Peserta rapat adalah Ses Kwarcab, Kepala Sekretariat, Kepala Seksi dan pejabat lain yang diperlukan.
 - d. Agenda rapat dititikberatkan pada pelaksanaan tugas Kwarcab.
8. Rapat Kelembagaan
- a. Rapat kelembagaan diselenggarakan setiap saat diperlukan.
 - b. Pimpinan rapat kelembagaan adalah pimpinan lembaga yang bersangkutan atau anggota yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan.
 - c. Peserta rapat adalah pimpinan lembaga, anggota lembaga dan pejabat lain yang diperlukan
 - d. Agenda rapat dititikberatkan pada pelaksanaan tugas lembaga yang bersangkutan.



9. Rapat Kepanitiaan
 - a. Pimpinan rapat kepanitiaan adalah ketua panitia atau Andalan Cabang yang ditunjuk.
 - b. Peserta rapat adalah seluruh anggota panitia.
 - c. Agenda rapat dititikberatkan pada pelaksanaan tugas panitia.
10. Rapat Satuan Tugas
 - a. Pimpinan rapat adalah Andalan Cabang.
 - b. Peserta rapat adalah anggota satuan tugas.
 - c. Agenda dititikberatkan pada pelaksanaan tugas satuan tugas.

BAB VII **MUSYAWARAH**

- 1. Musyawarah Cabang**
 - a. Musyawarah Cabang (Mucab) diselenggarakan 5 (lima) tahun sekali pada akhir masa bakti kwarcab.
 - b. Jika menghadapi hal-hal mendesak, maka di antara dua Mucab dapat diadakan Mucab Luar Biasa.
 - c. Peserta Mucab adalah:
 - 1) Utusan cabang terdiri atas 7 (tujuh) orang yang diberi kuasa oleh kwarcab, di antaranya adalah Ketua Dewan Kerja Cabang dan seorang yang diberi kuasa oleh Majelis Pembimbing Cabang.
 - 2) Utusan ranting terdiri atas 7 (tujuh) orang yang diberi kuasa oleh kwarran, di antaranya adalah Ketua Dewan Kerja Ranting dan seorang yang diberi kuasa oleh Majelis Pembimbing Ranting.
 - d. Pimpinan Mucab adalah suatu presidium yang dipilih di antara peserta Mucab.
- 2. Musyawarah Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putri Putra Tingkat Cabang (Muspaniteracab)**
 - a. Pada akhir masa bakti DKC berkewajiban menyelenggarakan Muspaniteracab, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas selama masa bakti yang dijalannya serta membentuk pengurus DKC baru.



- b. Muspaniteracab diselenggarakan sebelum waktu penyelenggaraan Mucab.
- c. Apabila terjadi hal-hal luar biasa atau khusus dan istimewa di antara dua Muspanitera Cabang dapat diadakan Muspanitera Cabang Luar Biasa.
- d. Peserta Muspanitera adalah anggota DKC dan DKR.
- e. Pemimpin Muspaniteracab adalah suatu presidium yang dipilih di antara peserta Muspaniteracab.
- f. Hasil Muspaniteracab merupakan masukan bagi Mucab untuk dapat diputuskan menjadi Keputusan Mucab.

BAB VIII

HUBUNGAN KERJA

Hubungan Kerja

- 1. Hubungan kerja dengan Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab)
 - a. Dalam rangka pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka serta penyelenggaraan kegiatan tingkat cabang, Kwarcab mengadakan hubungan kerja dengan Mabicab.
 - b. Agar Mabicab dapat berperan secara nyata dan aktif serta memberikan bimbingan dan bantuan secara konseptual, efisien dan efektif, maka harus ada hubungan, koordinasi, kerjasama yang serasi dan sangat erat antara Kwarcab dan Mabicab.
 - c. Mabicab merupakan saluran hubungan timbal balik antara kwarcab dengan instansi pemerintah maupun masyarakat.
- 2. Hubungan fungsional Kwarcab dan Andalan Cabang.
 - a. Andalan Cabang mempunyai wewenang untuk mengadakan penelitian dan telaahan, serta memberi saran terhadap kebijakan kwarcab untuk kemudian diputuskan oleh Rapat Kwarcab atau Rapat Paripurna Andalan.
 - b. Setiap Andalan Cabang diwajibkan membantu kwarcab dalam perumusan kebijakan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan kwarcab.
 - c. Setiap tindakan dan kebijakan kwarcab secara kolektif menjadi tanggung jawab bersama dari semua Andalan Cabang dan keluar menjadi tanggung jawab Ketua Kwarcab.



3. Hubungan struktural dan fungsional Andalan Cabang dan Staf Kwarcab.
 - a. Andalan Cabang dapat mengadakan pengawasan dan memberi bimbingan sesuai dengan urusan masing-masing.
 - b. Andalan Cabang dapat mengadakan pengawasan dan memberi bimbingan serta saran dalam pelaksanaan tugas staf kwarcab.
 - c. Gagasan Andalan Cabang dapat disampaikan kepada Ses Kwarcab untuk dibahas dan disusun konsepnya oleh staf kwarcab.
 - d. Setiap tulisan, naskah dan keputusan yang dikeluarkan oleh kwarcab ditandatangani oleh Ketua Kwarcab; sedangkan surat yang dikeluarkan oleh kwarcab dapat ditandatangani oleh pejabat yang ditunjuk oleh Ketua Kwarcab.
4. Hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat.
 - a. Untuk menunjang pendidikan dan kegiatan kepramukaan dapat diadakan hubungan kerjasama antara kwarcab dengan instansi pemerintah atau organisasi lain.
 - b. Hubungan kerjasama tersebut diatur dan dilaksanakan berdasarkan keputusan atau piagam kerjasama kwarcab dengan instansi pemerintah atau organisasi lain.
 - c. Hubungan kerjasama itu juga diperlukan untuk mendapatkan bantuan moril, materiil dan finansial.
5. Pembinaan hubungan kerja
 - a. Untuk membina dan memantapkan hubungan kerja dalam lingkungan kwarcab diperlukan adanya komunikasi yang sehat antara Andalan Cabang dan staf kwarcab sesuai dengan jiwa persaudaraan dan persatuan dalam Gerakan Pramuka.
 - b. Pembinaan hubungan kerja tersebut dilakukan dengan pendekatan, secara fungsional maupun pribadi sehingga dapat terwujud "saling asih, saling asah, saling asuh".

BAB IX **PEMEKARAN KWARCAB**

Pemekaran Kwarcab

1. Pembentukan kwarcab mengikuti terbentuknya wilayah administratif kabupaten atau kota baru.



2. Pembentukan kwarcab serta pengurusnya ditetapkan oleh Musyawarah Cabang, yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh kwarcab induk.
3. Apabila di kabupaten atau kota belum terbentuk kwarcab, maka pembinaan kepramukaan masih menjadi tugas dan tanggungjawab kwarcab induk.
4. Pembentukan kwarcab dilaporkan oleh kwarcab induk kepada Kwartir Daerah dan tembusan kepada Kwartir Nasional.
5. Pengurus kwarcab menyusun rencana kerja dan program kerja sendiri atau dapat melaksanakan Rencana Kerja dan Program Kerja Kwarcab Induk.
6. Kwarcab baru dalam 2 tahun sejak terbentuknya mengupayakan untuk mempunyai:
 - a. Kantor sebagai alamat tetap.
 - b. Pembina Mahir minimal seperempat dari jumlah Gudep.
 - c. Pelatih minimal 5 (lima) orang.

BAB X **PENUTUP**

Penutup

1. Susunan organisasi, tugas dan tanggung jawab serta tata kerja dalam petunjuk penyelenggaraan ini mengatur ketentuan dalam garis besar.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan diatur kemudian.

Jakarta, 26 November 2007
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

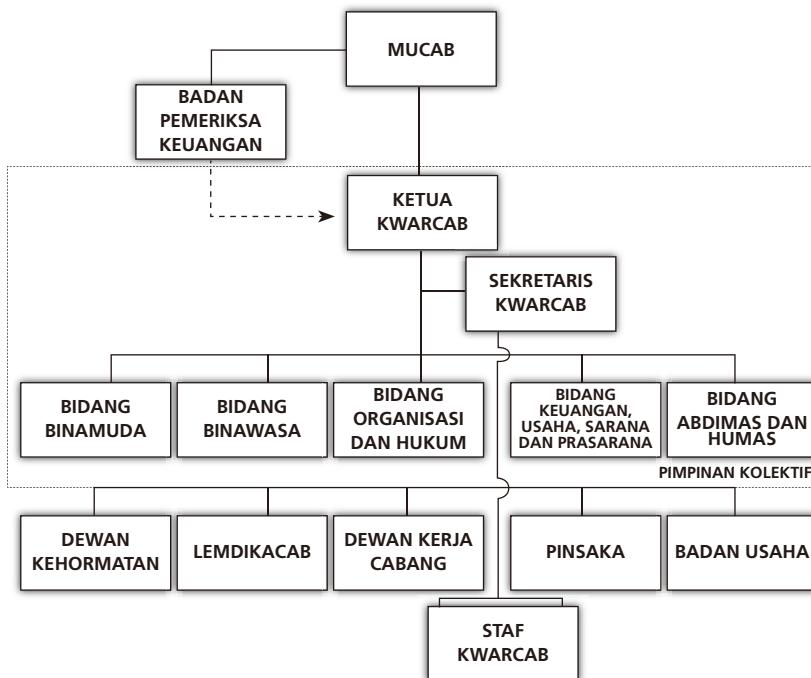
ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



**LAMPIRAN II KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 223 TAHUN 2007**

**STRUKTUR ORGANISASI
KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA**



Jakarta, 26 November 2007
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
Alamat : Jl. PiereTendean No. 1 Slawi Telp. (0283) 3317847

Nomor : 070 / 21 / 52 / 2014
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Ijin Penelitian

Slawi, 20 Pebruari 2014

Kepada
Yth. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEGAL
Di -
S L A W I

Menarik Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian dari :

Dari : Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 92/UN.34.14/PL/2014
Tanggal : 16 Januari 2014

Bersama ini kami beritahukan, bahwa wilayah Kabupaten Tegal akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Mentari O.I.P
NIM : 10413241018
Judul : Proses Sosialisasi Dan Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Pramuka (Studi Kasus Di Kwartir Cabang XI 28 Tegal)

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan atas penelitian tersebut dalam wilayah Kabupaten Tegal dan bersama ini pula kami lampirkan foto copy surat rekomendasi dari Dekan Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS



Tembusan : Kepada Yth.
1. Bupati Tegal (Sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Dr. Soetomo No. 1 Slawi 52417
Telp. (0283) 491694 · Faks. (0283) 492023

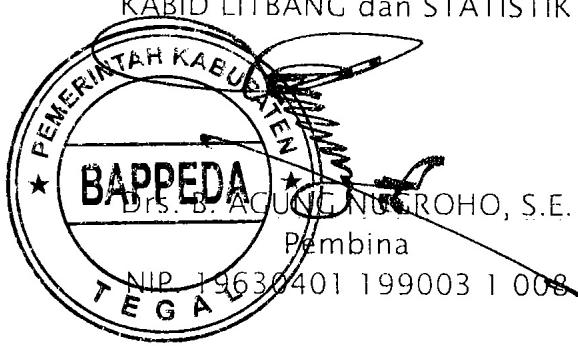
SURAT REKOMENDASI RISET/KERJA PRAKTIK

Nomor : 072/050/II/2014

- I. Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbangpol linmas Kabupaten Tegal
Nomor : 070/21/52/2014
Tanggal : 20 Pebruari 2014
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tegal, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dalam wilayah Kabupaten Tegal yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MENTARI, O.I.P (NIM 10413241018)
 2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
 3. Alamat : Desa Sukareja RT.02/01 Warureja
 4. Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial
 5. Maksud/tujuan : Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PROSES SOSIALISASI DAN INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERAKAN PRAMUKA (Studi Kasus di Kwatir Cabang XI.28 Tegal)"
 6. Lokasi : Kabupaten Tegal
 7. Pembimbing : -
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan riset/kerja praktik tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
 - b. Sebelum melaksanakan riset/kerja praktik, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/perangkat pemerintah yang berwenang/berkaitan;
 - c. Setelah riset/kerja praktik selesai dilaksanakan agar menyerahkan/melaporkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Tegal.
- III. Rekomendasi riset/kerja praktik ini mulai berlaku tanggal : 20 Januari 2014 s/d 20 April 2014

Dikeluarkan di : S L A W I
Pada tanggal : 20 Januari 2014

A.N. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEGAL
KABID LITBANG dan STATISTIK



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Tegal (sebagai laporan);
2. Ka. Kwatir Cabang XI.28 Tegal;
3. Ybs;
4. Arsip